

**ANALISIS MUTU PEMBELAJARAN BERBASIS IASP DI
MAN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Mawaddah Chairunnisa Batubara

NIM: 1903036029

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawaddah Chairunnisa Batubara

Nim : 1903036029

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS MUTU PEMBELAJARAN BERBASIS IASP DI MAN 2 PANGSIDIMPUAN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang 06 Juni 2023

ataa,


Mawaddah Chairunnisa

NIM. 1903036029

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hanka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang
Telp. 024-7691295, Fax 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Mata Pembelajaran Berbasis IASP Di MAN 2
Padangsidiropuran
Penulis : Mawaddah Chairunnisa Butubara
NIM : 1903036029
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang musyawarah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 23 Juni 2023

DEWAN PENGUII

Ketua Sidang,

Drs. Wahyudi, M.Pd

NIP: 196809141995031001

Pengaji I,

Dr. Fatmurni, M.Pd

NIP: 197704152007011032



Sekretaris Sidang,

Dr. Fahrurrozi, M.Ag

NIP: 197708162005011003

Penguji II,

Dr. M

NIP: 002

Pembimbing,

Sitiati Hasanah, M.Stat

NIP: 199408042019032014

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 06 Juni 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Analisis mutu pembelajaran berbasis IASP di Madrasah Aliyah Negeri
2 Padangsidimpuan

Penulis : Mawaddah Chairunnisa Batubara

NIM : 1903036029

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Silviatul Hasanah, M. Stat
NIP. 199408042019032014

ABSTRAK

Judul : Analisis Mutu Pembelajaran Berbasis IASP di MAN 2 Padangsidempuan.

Penulis : Mawaddah Chairunnisa Batubara

NIM : 1903036029

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh proses pembelajaran yang berkualitas dan profesional mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran yang dilakukan guru yang profesional serta evaluasi yang dilakukan di MAN 2 Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan mengetahui analisis proses pembelajaran berbasis IASP.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan populasi 326 siswa dari kelas X,XI,XII, 1 wakil kepala sekolah bidang akademik, serta 10 guru mata pelajaran di MAN 2 Padangsidempuan dan sampelnya menggunakan *Proportional random Sampling* dengan persentase 30% dari jumlah siswa keseluruhan. Metode analisis penelitian ini menggunakan *SPSS 21*. Adapun hasil analisis data yang diperoleh Dalam kuisisioner yang telah dibagikan menunjukkan Setuju dengan rata-rata setiap pertanyaan dengan rentang 3.21-3.44 yang berarti sistem mutu pembelajaran sudah dikatakan baik dan sesuai dengan aturan dan sistem yang berlaku.

Berdasarkan instrumen akreditasi satuan pendidikan (IASP) di MAN 2 Padangsidempuan yang rata-ratanya 3.00- 4.00 yang sudah dikatakan memenuhi syarat menjadi kategori A (Unggul) yang diperoleh dari Institusi pendidikan yang terbentuk melalui pengaturan proses pengajaran yang berorientasi pada IPTEK.

Kata Kunci : Analisis, Mutu Pembelajaran , IASP.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ه	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
س	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = اِي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia dan petunjuk serta kelancaran dan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sukses. Tidak lupa pula shalawat serta salam terhadap junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang syafaatnya diharapkan di masa depan.

Penulis sangat bersyukur dengan kerendahan hati, karena penulisan skripsi ini tidak bisa berhasil tanpa dorongan, dukungan serta doa dari semua pihak. penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kualitas Pembelajaran Berbasis IASP di MAN 2 Padangsidimpuan”. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta Wakil Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd., dan Agus Khunaifi, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam,.

4. Dosen pembimbing Ibu Silviatul Hasanah, M.Stat yang telah membimbing dan memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi.
5. Bapak Lobimartua Hasibuan, SH,S.Pd selaku Kepala Sekolah serta bapak Ahmad Sofyan Siregar, S.Pd selaku WKM Akademik yang telah memberikan izin untuk meneliti di MAN 2 Padangsidimpuan.
6. Seluruh bapak dan ibu pendidik dan tenaga pendidikan di MAN 2 Padangsidimpuan.
7. Seluruh dosen dan staf yang ada di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan perkuliahan sehingga mendapatkan pemahaman dan pengalaman dalam Ilmu Manajemen Pendidikan.
8. Orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi , Bapak Nasaruddin Batubara dan ibunda Elli Nuriati Rambe yang telah mendukung, membantu, mengarahkan , memberi dorongan terhadap proses penyelesaian skripsi penulis.
9. Saudara saya Huzaipi Pratama Batubara dan Nurmita Liani Siregar, serta Temas Miko dan Iprah Pratiwi Batubara serta rizqi hanafi yang memberikan *support* serta doanya untuk penyelesaian skripsi penulis.
10. Sahabat saya Mora Amalia Rangkuti serta Aisyah Julianty Pratiwi yang menjadi saudara, sahabat dan keluarga di dunia perkuliahan ini.

11. Keluarga besar MPI A 2019 serta teman-teman MPI 2019 lainnya yang kebersamai dalam perkuliahan.
12. Keluarga KKN MMT Kelompok 2, Keluarga Magang Dinas Pendidikan Kota Semarang, Magang Perpustakaan, PPL SD Tambakaji 04 yang memberikan dukungan dalam setiap kegiatan magang.
13. Seluruh teman-teman yang lain yang tidak disebutkan terima kasih sebanyak-banyaknya telah memberikan dukunga, bantuan dan doa terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Terima kasih kepada seluruh pihak, semoga Allah SWT memberikan kelancaran terhadap segala yang telah dilakukan. Penulis mengakui masih terdapat kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, apabila terdapat kritik dan saran, penulis sangat menghargainya. Semoga tulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi semua, aamiin.

Semarang, 06 Juni 2023



Mawaddah Chairunnisa

NIM:1903036029

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang:	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11

LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Mutu Pembelajaran.....	11
2. Akreditasi Sekolah/Madrasah.....	36
B. Kajian Pustaka Relevan	53
BAB III	60
METODOLOGI PENELITIAN	60
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	60
B. Tempat dan waktu	61
C. Populasi dan Sampel.....	61
D. Variabel dan Indikator	72
E. Teknik Pengumpulan Data	81
F. Teknik Analisis Data	82
BAB IV	85
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	85
A. Deskripsi Data	85
B. Analisis Data	98
C. Keterbatasan Penelitian	142
BAB V	144

PENUTUP	144
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran.....	146
C. Kata Penutup	146
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	153
RIWAYAT HIDUP	174

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Guru Man 2 Padangsidimpuan	63
Tabel 3.2	Data Peserta Didik Kelas X,XI,XII.....	71
Tabel 3.3	Variabel Dan Indikator Mutu Pembelajaran Mutu Pembelajaran Dan IASP	72
Tabel 4.1	Sejarah Man 2 Padangsidimpuan.....	85
Tabel 4.2	Tabel Kondisi Sarpras Man 2 Padangsidimpuan	92
Tabel 4.3	Keterangan Siswa Di Man 2 Padangsidimpuan.....	93
Tabel 4.4	Prestasi Akademik Siswa	94
Tabel 4.5	Prestasi Non-Akademik Siswa	96
Tabel 4.6.	Distribusi Frekuensi Indikator Rencana Pembelajaran	107
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Indikator Mengidentifikasi Pembelajaran	107
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Indikator analisis Pembelajaran.....	108
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Indikator Melaksanakan Pembelajaran	109
Tabel 4.10	Distirbusi Frekuensi Indikator Mengembangkan Pembelajaran	110

Tabel 4.11	Distirbusi Frekuensi Indikator Memberikan Solusi	111
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Indikator Memeriksa Dan Mengevaluasi Pembelajaran	112
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan Bimbingan Dan Arahan.	112
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Indikator Guru Menindak Lanjuti Kesalahan	113
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan Bimbingan Dan Pengajaran	114
Tabel 4.16	Hasil Pengolahan Data Indikator Mutu Pembelajaran Pada SPSS 21	115
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Indikator Perilaku Disiplin Siswa ..	118
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Indikator Perilaku Religious.....	119
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Indikator Perilaku Tangguh Dan Bertanggung Jawab	119
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Indikator Terbebas Dari Perundangan (Bully)	120
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Indikator Terampil Berkomunikasi ..	120

Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Indikator Terampil Berkolaborasi ..	121
Tabel 4.23	Distribusi Frekuensi Indikator Terampil Berpikir Kritis .	122
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi Indikator Terampil dalam Kreativitas Dan Inovasi	122
Tabel 4.25	Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Mengekspresikan Diri Dan Berkreasi.....	123
Tabel 4.26	Distribusi Frekuensi Indikator Prestasi Belajar	123
Tabel 4.27	Distribusi Frekuensi Indikator Kepuasan Terhadap Mutu Lulusan	124
Tabel 4.28	Distribusi Frekuensi Indikator Pembelajaran Yang Aktif	125
Tabel 4.29	Distribusi Frekuensi Indikator Penilaian Proses Dan Hasil Belajar	125
Tabel 4.30	Distribusi Frekuensi Indikator Program Remedial Atau Pengayaan	126
Tabel 4.31	Distribusi Frekuensi Indikator Berpartisipasi Aktif Dalam Belajar	126
Tabel 4.32	Distribusi Frekuensi Indikator Melakukan Pembiasaan Literasi	127
Tabel 4.33	Distribusi Frekuensi Indikator Melakukan Pembiasaan Literasi	127

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Indikator Tersedianya Sarana Dan Prasarana	128
Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Indikator Menyusun Perencanaan Pembelajaran	129
Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Indikator Melakukan Evaluasi Diri.	129
Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Indikator Melakukan Pengembangan Profesi	130
Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Indikator Mengembangkan Pembelajaran.	131
Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Indikator Mengembangkan, Visi, Misi Dan Tujuan.	131
Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi Indikator Kompetensi Supervisi Akademik	132
Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi Indikator Konsisten Memimpin	133
Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi Indikator Membangun Komunikasi Warga Sekolah	133
Tabel 4.43 Distribusi Frekuensi Indikator Melakukan Pembiasaan Aman.	134
Tabel 4.44. Distribusi Frekuensi Indikator Melibatkan Ortu Siswa ...	134

Tabel 4.45	Distribusi Frekuensi Indikator Kurikulum.....	135
Tabel 4.46	Distribusi Frekuensi Indikator Menerapkan Pengelolaan Guru Dan Tendik.....	136
Tabel 4.47	Distribusi Frekuensi Indikator Melaksanakan Pengelolaan Sarpras	136
Tabel 4.48	Distribusi Frekuensi Indikator Mengelola Anggaran.....	137
Tabel 4.49	Distribusi Frekuensi Indikator Menyelenggarakan Pembinaan Kegiatan	137
Tabel 4.50	Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan Layanan Konseling	138
Tabel 4.51	Distribusi Frekuensi Indikator Melaksanakan Penjaminan Mutu	139
Tabel 4.52	Hasil Pengolahan Data Indikator Mutu Pembelajaran Pada SPSS 21	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran.....	33
Gambar 2.2 Kerangka Dasar IASP 2020	39
Gambar 2.3 Alur Proses Akreditasi Sekolah/Madrasah.....	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Padangsidempuan.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang:

Pendidikan adalah hak dasar untuk semua manusia yang tidak berdasarkan kelas sosialnya, rasnya, keyakinannya, ataupun perbedaan fisik dan mental manusianya itu. Sebagaimana dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyatakan “Setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan pendidikan yang sama. Pendidikan juga merupakan suatu proses yang dilakukan oleh lembaga yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga termasuk pengalaman belajar bagi manusia sepanjang hidupnya dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan juga pemahaman tentang berbagai hal yang dipelajari.

Pendidikan tentu penting terhadap pembangunan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003.¹ Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi setiap peserta didik agar menjadi warga negara yang bertakwa, berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Tugas pendidikan

¹ Ajat Rukajat, ”*Manajemen Pembelajaran*”, (Yogyakarta, CV Budi Utama, Juli 2018) Hlm.1

adalah membebaskan manusia dari segala kebodohan dan keterbelakangan serta membentuk kemanusiaannya sedemikian rupa sehingga menjadi manusia yang bermartabat.²

Bila dilihat pengertian mutu pembelajaran menurut bahasa diartikan sebagai ukuran baik buruknya objek, tingkatan dan kualitas. Kemudian jika menurut istilah yaitu kesesuaian produk untuk kepuasan pelanggan adalah yang terpenting. Ada 5 karakteristik antara lain teknologi, psikologi, dan etika yang memenuhi standar atau kriteria yang ditetapkan oleh instrument tersebut. Belajar merupakan terjemahan dari kata *instruction /teaching* yang didalam bahasa Yunani adalah instrutus yang berarti penyampaian Pemikiran atau ide yang telah diproses secara signifikan melalui proses belajar.

Mutu pembelajaran adalah hal sangat perlu dibenahi dengan terus-menerus. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, fokus utama adalah seorang guru sebab gurulah yang terlibat langsung didalam suatu pembelajaran serta perlu juga peserta didik sebagai yang terlibat dalam pembelajaran. Peningkatan mutu ini Dibutuhkan juga fasilitas yang memadai serta pengajar yang profesional untuk mendukung hal tersebut, karena pembelajaran juga dapat meningkatkan mutu berbasis sekolah apabila gurunya produktif dalam pengembangan

² I Wayan Cong Sujana, " Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia", Jurnal Pendidikan Dasar, (Volume. 4, Nomor, 1 April 2019) ISSN: 2527-5445, Hlm. 30.

sekolah. Agar seorang guru yang memberikan pembelajaran dapat mendukung siswanya, diperlukan strategi pendekatan dan teknik pengajaran yang dapat mengaitkan setiap topik pengajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, kualitas pengajaran memegang peran yang sangat penting dalam menghadapi tantangan globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta persaingan yang ketat antar negara sehingga diperlukan pendidikan yang berkualitas.³

Mutu pembelajaran merupakan hal yang intensitas dan menjadi perhatian bagi lembaga yaitu berkaitan secara sistematis, integritas, dan sinergi antara seorang guru dengan siswa, iklim pembelajaran yang kondusif dan menarik serta lingkungan belajar yang memadai untuk mencapai Proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang ideal sesuai dengan standar yang ditetapkan berdasarkan persyaratan kurikulum berbasis IASP (Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan).

Guru sebagai tenaga pendidik yang merupakan subjek dari pembelajaran tentu mempunyai tanggung jawab melalui kinerja yang efektif mampu mendidik siswa menjadi lulusan yang bermutu memerlukan pendidikan yang memadai sesuai dengan bidang studi yang diajarkan kepada peserta didiknya.

³ Ali Wafa, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar Di MTsN Sumber Bungur Pemekasan ".Jurnal Kabilah (Vol.2 No.2 Desember 2017), Hlm 239-240

Dalam hal lain guru harus dibina melalui pembinaan yang terpadu atau khusus seperti diklat guru, lokakarya, seminar dan sosialisasi. Tujuannya adalah guru mampu memberikan pembelajaran yang berorientasi kepada mutu pendidikan nasional. Kedudukan guru sebagai seorang yang professional yang mempunyai visi dan misi dengan mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan keprofesionalisme seorang guru untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu..⁴

Dalam interaksi pedagogis, guru dan siswa harus aktif. Jika hanya satu pihak yang berpartisipasi, tidak ada interaksi pedagogis. Aktif disini ditinjau dari sikap, pola pikir dan tindakan Hasil belajar siswa dapat diidentifikasi oleh dua faktor, yaitu faktor kemampuan dan faktor lingkungan. Menurut Clark, kemampuan siswa sendiri dari 30% lingkungannya mempengaruhi 70% hasil belajar siswa di sekolah. Faktor lain seperti keadaan mental, minat, perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, determinasi, faktor sosial, ekonomi dan fisik serta psikologis berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Seorang guru harus mampu merancang interaksi belajar mengajar yang baik. Mereka memegang peranan

⁴ Ani Setiani, "Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran", (Bandung:ALFABETA,2018) Hlm.2

penting dalam pembelajaran di kelas karena seperti yang telah disebutkan sebelumnya, keberhasilan pendidikan tergantung pada 30% faktor interaksi pembelajaran yang diterima oleh guru. Menurut Zahroh, “Siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan jika belajar dengan baik dan efektif”. Oleh karena itu, belajar dari guru yang baik, cermat dan tepat membuahkan hasil yang memuaskan.⁵

Pembelajaran berkualitas itu terlihat dari bagaimana seorang guru itu memberikan motivasi agar peserta didiknya lebih semangat belajar dan berprestasi tinggi dengan begitu angka keberhasilan pencapaian target dalam pembelajarannya juga akan berpengaruh. Dalam pembelajaran bukan hanya siswa saja yang berpengaruh tetapi perlu guru dan juga waga sekolah lainnya. Guru harus professional dalam memberikan pembelajaran pada peserta didiknya dengan menguasai materi dan metode yang akan diajarkannya didalam kelas yang antara lain metode ceramah dengan penyampaian secara lisan kepada peserta didiknya, metode demonstrasi berdasarkan penyajian dengan alat yang bekerja, metode diskusi dengan percakapan terarah dalam topik permasalahan, dll. Guru juga harus menguasai teknik proses pembelajaran yang antara lain teknik Tanya jawab, teknik pemberian tugas dengan memberikan soal

⁵ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, “*Belajar Dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*”, (Yogyakarta:Teras,2012),hlm.2-4

agar lebih memahami materi yang diberikan, teknik ceramah dengan menjelaskan pada peserta didik agar paham materi yang disampaikan.⁶

MAN 2 Padangsidimpuan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah yang ada di Kota Padangsidimpuan. Tepatnya berada di Jl. Sutan Soripada Mulia No.29 Kelurahan Sadabuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota padangsidimpuan , kode pos 22715. Sekolah ini berada dalam naungan Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan yang dipimpin oleh kepala sekolah bapak Lobimartua Hasian, SH,S.Pd dengan banyak prestasi yang diraih sekolah pada masa jabatannya.

Kualitas pembelajaran yang ada di MAN 2 Padangsidimpuan sangat baik dibandingkan dengan sekolah lain di Padangsidimpuan, Seperti fasilitas yang memadai dan infrastruktur yang memadai, pengajar yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya, pimpinan sekolah yang memenuhi standar pendidikan, dan prestasi/hasil belajar. bisa dibilang bagus. Ini dibuktikan dengan dengan kualitas siswanya dan lulusan sekolahnya yang diterima di perguruan tinggi berkualitas.

Dalam mencapai peningkatan mutu /kualitas pembelajaran harus melakukan prinsip atau teknik yang

⁶ Ibid, hlm 27-31

bertumpu pada lembaga/ sekolah dalam rangka peningkatan kemampuan lembaga dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat dengan memerlukan upaya mengendalikan proses, tindakan, informasi dan fakta secara kualitatif dan kuantitatif.

Mutu lulusan merupakan tujuan dari seluruh tenaga pendidikan. Setiap kualitas lulusan menjadi perhatian dari seluruh komponen anak bangsa. Jika dikaitkan dengan pelaksanaan proses pembelajaran akan terlihat bagaimana mutu lulusannya. Sesuai dengan mekanisme. Akreditasi itu adalah suatu hal yang menjamin mutu dari hasil yang diharapkan oleh lembaga itu sendiri. Akreditasi ini merupakan bentuk kinerja inti dalam rangka mengevaluasi sejauh mana mutu lulusan yang di Madrasah maka memerlukan proses pembelajaran yang inovatif.⁷

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN-S/M) mulai tahun 2018 mengubah sistem akreditasi dari pergeseran paradigma berdasarkan kepatuhan administratif (*compliance*) menjadi pergeseran paradigma berbasis kinerja (*performance*). Kerangka dasar IASP 2020 diturunkan menjadi instrumen akreditasi berbasis kepatuhan administratif dan berbasis kinerja. Instrumen tersebut bernama IASP (Instrumen

⁷ Kemendikbud RI No 13 Tahun 2018 (Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah).

Akreditasi Satuan Pendidikan 2020), disingkat IASP2020.. Landasan pengembangan berdasarkan landasan filosofis, sosiologis dan kebutuhan yang diperlukan sekolah. Sedangkan akreditasi berdasarkan kriteria yang bersifat terbuka dengan melakukannya secara objektif, adil dan transparan serta komprehensif.⁸ Akreditasi yang ada di MAN 2 Padangsidempuan sudah sesuai dengan ketentuan BAN-SM dan standar pendidikan nasional yang dapat dikategorikan menjadi unggul (A).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses mutu pembelajaran di MAN 2 Padangsidempuan?
2. Bagaimana hasil analisis mutu pembelajaran di MAN 2 Padangsidempuan?
3. Bagaimana pelaksanaan akreditasi pembelajaran di MAN 2 Padangsidempuan?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan antara lain:

⁸ E-BOOK:Abdul Malik, dkk, "Pedoman Akreditasi Sekolah dan Madrasah Tahun 2021,(Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah,2021)hlm.11

1. Untuk Mengetahui proses mutu pembelajaran di MAN 2 Padangsidempuan?
2. Untuk Mengetahui hasil analisis mutu pembelajaran di MAN 2 Padangsidempuan?
3. Untuk Mengetahui pelaksanaan akreditasi pembelajaran di MAN 2 Padangsidempuan?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif terhadap peneliti, terkhusus instansi atau lembaga yang terkait didalamnya. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dari aspek manapun yang antar lain:

a. Manfaat Teoritis

1. Manfaat yang diambil dari penelitian ini sebagai bahan informasi tentang mutu pembelajaran serta menambah keilmuan khususnya peran guru dalam peningkatan mutu pembelajaran yang ada di MAN 2 Padangsidempuan.
2. Hasil penelitian diharapkan menjadi inspirasi dan bahan referensi untuk peneliti lain yang akan meneliti di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi/Sekolah

- a. Sebagai evaluasi untuk madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Bagi Guru/ Pendidik
- a. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi kepada guru untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang berkualitas.
 - b. Bermanfaat sebagai bahan dalam menyusun langkah-langkah perbaikan cara mengajar yang benar dan baik.
 - c. bermanfaat untuk menambah wawasan dan memberi motivasi kepada guru agar lebih professional dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.
3. Bagi Masyarakat
- Menjadi pedoman bagi masyarakat untuk mempercayakan anak-anaknya untuk menerima pembelajaran di masrasah.
4. Bagi Peneliti
- Menjadi isyarat dalam memperkuat dan menambah wawasan agar memajukan mutu pendidikan ditempat yang diteliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Mutu Pembelajaran

a. Pengertian TQM (*Total Quality Management*)

Manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) menurut Feigenbaum merupakan suatu sistem untuk memadukan sesuatu yang berhubungan dalam pengembangan, pemeliharaan, dan perbaikan mutu untuk memuaskan pelanggannya. Upayanya berupa aspek pemasaran, tata kelola, produksi serta pelayanannya. Menurut Edward Sallis (2002:3) TQM bukan hanya filosofi tetapi juga metodologi. TQM dapat membantu organisasi/ sekolah mengelola perubahan dan rencana masa depan. Bukan sekedar tahapannya saja tetapi filosofi dan metodologi yang membantu lembaga memenuhi kebutuhan dan harapan pihak eksternal atau pemangku kepentingan lainnya.⁹

Total Quality Management (TQM) adalah sistem manajemen untuk organisasi yang berpusat pada pelanggan di mana setiap orang terlibat dalam peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Ada 4 hal yang perlu di garis bawahi dalam TQM, antara lain :

⁹ Barnawi dan arifin, “*Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Teori dan Praktik*”,(Yogyakarta, Ar-Ruzz Media,2017), hlm 148-149

1. Sistem atau fungsi seluruh organisasi atau lembaga
2. Sistem kerja yang ada saat ini ditujukan untuk peningkatan kualitas secara terus menerus.
3. TQM menggunakan sistem yang tepat berdasarkan informasi dan komunikasi yang efektif.
4. control kualitas telah menjadi budaya disuatu lembaga.

Tujuan dari pendekatan TQM adalah untuk meningkatkan dan mengontrol kualitas ini. TQM dalam pendidikan adalah suatu cara pengelolaan lembaga pendidikan yang berlandaskan pada falsafah menjaga dan melaksanakan peningkatan mutu sejak awal di semua lembaga pendidikan secara menyeluruh dan berkesinambungan sedemikian rupa sehingga pendidikan sebagai jasa proses akulturasi memenuhi bahkan melampauinya. kebutuhan pelanggan saat ini dan masa depan. TQM adalah prinsip manajemen yang berfokus pada peningkatan kualitas operasional di seluruh instansi.¹⁰

b. Pengertian Mutu

Mutu, menurut Azman, adalah ukuran baik atau buruknya sesuatu. Bisa juga derajat atau tingkat kecerdasan, keterampilan, dll. Umumnya, kualitas merujuk pada ciri-ciri atau karakteristik suatu produk atau layanan yang

¹⁰ E-BOOK:Budi Haryanto,dan istikomah,"*Manajemen Mutu Pendidikan Islam*",(Sidoarjo:UMSIDA Press,2020)hlm.47

menunjukkan sejauh mana produk atau layanan tersebut memenuhi kebutuhan yang diinginkan.. Soal pendidikan, kalau sekolahnya bagus kualitasnya, berarti lulusannya juga bagus, gurunya bagus, gedungnya juga bagus, dll.¹¹

Seperti definisi mutu menurut Juran (1995:10-13) mutu adalah kesesuaian atau kegunaan. Lebih lanjut beliau Menerangkan bahwa kualitas diartikan sebagai M-Kecil dan M-Besar. M-Kecil merujuk pada kualitas dalam arti kinerja lembaga dan tidak berkaitan dengan kebutuhan konsumen. Pada saat yang sama, M-Besar sangat penting dalam semua kegiatan sekolah. M-Besar berarti mutu terpadu. Crosby juga menekankan bahwa mutu berarti “kesesuaian dengan kebutuhan yang meliputi *availability, delivery, reliability, maintainability*, dan *cost effectiveness*” . Deming (1982) juga menyatakan bahwa tujuan mutu adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sekarang dan di masa depan.

Elliot (1993) juga mengemukakan bahwa mutu bervariasi pada orang yang berbeda menurut waktu, tempat, atau sasaran. Goetch dan Davis (1995) berpendapat bahwa mutu/kualitas adalah keadaan yang berubah yang terkait dengan produk jasa yang diharapkan seseorang, mekanisme, serta lingkungan. Dalam penerapan mutu di lembaga

¹¹ E-BOOK:Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018), hlm 38-46.

pendidikan, factor eksternal harus diperhatikan, Di antara faktor yang menggambarkan kualitas lembaga pendidikan adalah akreditasi. Badan pengawas dan akreditasi memperhitungkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi mutu di lembaga pendidikan.¹²

c. Teori Mutu

Ada beberapa teori tentang peningkatan mutu yang dikemukakan oleh beberapa ahli antara lain :

1. Teori Dr. Willian Edward Deming (Siklus PDCA).

PDCA disini berarti singkatan dari *Plan, Do, Check, dan act* yaitu suatu siklus peningkatan proses yang terus menerus atau berkelanjutan seperti lingkaran tanpa akhir.

- a. *Plan* (Merencanakan, Mengidentifikasi, menganalisis masalah)

Fase ini adalah fase di mana tujuan yang ingin dicapai dalam rangka memperbaiki proses atau masalah yang akan diatasi diidentifikasi, lalu dipilih metode yang cocok dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini membutuhkan pembentukan tim pengembangan proses dan pelatihan dalam tim, serta

¹² Diding Nurdin, “*Manajemen Mutu Sekolah:Teori, Konsep dan Implementasi*”,(Bandung, PT Refika Aditama, 2021)hlm.1-2

tenggat waktu untuk setiap perencanaan dan perkiraan biaya.

- b. *Do* (Melaksanakan , mengembangkan, dan menguji solusi yang berpotensi.)

Tahap *do* adalah tahap dimana melakukan apa yang direncanakan sebelumnya termasuk juga menjalankan prosesnya, memproduksi dan mengumpulkan data untuk pemeriksaan dan tindakan.

- c. *Check* (Memeriksa, mengukur seberapa efektif pengujian solusi sebelumnya)

Tahap *Check* ini merupakan langkah pemeriksaan dari hasil yang didapatkan pada langkah *Do*. Dengan membandingkan hasil yang telah dicapai.

- d. *Act* (Mambil tindakan, mengimplementasikan solusi yang telah ditingkatkan).

Tahap *act* ini tahap perlu tindakan yang diperlukan diambil dari 2 jenis ini antara lain :

- a) Tindakan perbaikan yang berdasarkan hasil yang dicapai yaitu tindakan perbaikan yang berupa solusi atas permasalahan pencapaian tujuan.
- b) Tindakan standarisasi yaitu tindakan untuk menstandarisasikan/ membakukan praktek yang telah dilakukan.

2. Teori Triologi Kualitas Dr. Joseph M. Juran

Juran memiliki gelar ahli teknik elektro dan menyajikan teori kualitas yang terkenal sebagai triologi kualitas, yakni Rencana mutu, kontrol mutu, dan peningkatan mutu. Menurut Juran, kualitas adalah kemudahan penggunaan yang tujuannya adalah untuk memenuhi harapan pelanggan. 3 konsep kualitas menurut Juran sebagai berikut:

- a) Perencanaan mutu/kualitas (*quality planning*) adalah proses identifikasi pelanggan dan proses yang mengantarkan barang dan pelayanan sesuai dengan karakteristiknya dan menyebarluaskan pengetahuannya kepada semua lembaga untuk memuaskan pelanggan.
- b) Pengendalian mutu/kualitas (*quality control*) adalah proses produksi yang benar-benar dipelajari dan dievaluasi berdasarkan kebutuhan pelanggan.
- c) Perbaikan mutu/kualitas (*quality improvement*) adalah mekanisme proses yang akan dipertahankan agar kualitas dapat terus dicapai.

3. Teori Kualitas dari Philip B. Crosby

Philip Crosby mengungkapkan pemikiran bahwa mutu terdiri dari 2 komponen antara lain:

- a) Konsep bahwa mutu tidak dikenakan biaya
- b) Konsep bahwa kesalahan, kegagalan pemborosan, serta keterlambatan waktu dapat diminimalisir jika lembaga memiliki tekad yang kuat.

Menurut Philip B. Crosby kualitas itu adalah “*Zero Defects*”, merupakan kesamaan secara penuh dengan spesifikasi produknya. empat prinsip *Zero Defects* antara lain:

- a) Kualitas adalah kesamaan. Setiap produk dan layanan harus didasarkan pada keterangan tentang kebutuhan pelanggan.
- b) Disarankan untuk menghindari cacar produk selama pemeriksaan kualitas dan perbaikan.
- c) *Zero Defect* adalah standar kualitas yang merupakan persyaratan standar.
- d) Kualitas diukur dalam uang sebagai harga untuk selisih antara biaya. Biaya meliputi waktu penelaahan, pengulangan, pemborosan bahan-bahan dan tenaga kerja, dan biaya ketidaksenangan pelanggannya.

4. Teori Mutu Feigenbaum

Baginya, mutu berarti kepuasan pelanggan sepenuhnya. artinya suatu produk dianggap berkualitas tinggi

jika dapat memuaskan konsumennya. Poin pentingnya antara lain:

- a. Mutu/kualitas harus didefinisikan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- b. Mutu/kualitas bersifat berbagai segi dan harus didefinisikan secara komprehensif.
- c. Sebab kebutuhan dan harapan pelanggan yang sering berganti, sehingga mutu bersifat dinamis.

5. Teori Mutu Gavin dan Davis

Menurut keduanya, mutu adalah keadaan dinamis antara produk, pekerja, tahapan dan tugas-tugas serta lingkungan sesuai dengan keinginan pembelinya. Dalam dunia pendidikan ada 4 hal dasar untuk menciptakan mutu, yaitu:

- a) Menciptakan situasi menang-menang bukan menang-kalah dari pemangku kepentingan dan lembaga pendidikan, manajemen dan staf, harus menguntungkan kedua belah pihak dalam hal mutu yang lebih baik.
- b) Motivasi internal dari orang-orang yang terlibat dalam pencapaian kualitas yang diperlukan.

- c) Pemimpin harus berdasarkan prosedur untuk kedepannya.
- d) Implementasi mutu tidak hanya untuk jangka pendek saja, melainkan secara terus menerus dan berkesinambungan.¹³

Berdasarkan hasil analisis peneliti teori yang paling tepat dan lengkap adalah dengan menggunakan Teori Dr. William Edward Deming (Siklus PDCA) karena berkaitan erat dengan apa yang akan dibahas selanjutnya. Menurut teori ini tujuannya adalah kualitas pembelajaran yang berdasar pada pembelajaran yang baik dan berdaya guna. Menurut teori ini juga bertujuan untuk mencapai pembelajaran berdasarkan kemajuan intelektual berdasarkan kompetensi dasar yang ditetapkan guru dalam program-program satuan pendidikan.

Menurut teori Dr. William Edward Deming (PDCA) antara lain:

- a. plan (Merencanakan, mengidentifikasi dan menganalisis)
 - 1. Fase merencanakan ini dengan merencanakan pembelajaran dengan merancang rencana proses pembelajaran(RPP).

¹³ Ibid, hlm 38-61

2. Selanjutnya tahap mengidentifikasi pembelajaran adalah dengan melihat apakah seorang guru memiliki kompetensi dalam mengajar.
 3. Dalam tahap menganalisis pembelajaran dengan melihat bagaimana guru itu mengajar secara profesional, menyenangkan dan bermanfaat untuk siswanya, melakukan evaluasi secara periodik dengan mengadakan ulangan harian, ujian semester, dll.
- b. Do (Melaksanakan, mengembangkan dan menguji solusi yang berpotensi)
1. Tahap melaksanakan pembelajaran ini dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dengan melihat RPP lalu memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan kepada para siswa.
 2. Tahap mengembangkan ini dilakukan dengan melihat bagaimana seorang guru melihat potensi siswa dalam pengetahuannya, kreativitasnya dan juga potensi sosialnya.
 3. Tahap menguji solusi yang berpotensi disini seperti adanya masalah pada potensi belajar siswa, kreativitasnya seperti kurangnya

konsentrasi dalam belajar sehingga perlu mencari solusi untuk perkembangan siswa tersebut berdasarkan pengarahan dan petunjuk kepada para siswa.

- c. Check (Memeriksa, mengukur seberapa efektif pengujian solusi)
 1. Tahap memeriksa disini seperti melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan potensi siswa dalam belajar.
 2. Mengukur seberapa berhasil pengujian metode di sini dapat dilakukan dengan memberikan panduan dan instruksi kepada murid sehingga mereka akan menerima arahan dan bimbingan dari guru tersebut.
- d. Act (menindak, mengimplementasikan solusi yang telah ditingkatkan)
 - a. Tahap menindak ini seperti apabila seorang siswa yang melakukan kesalahan tetapi tidak pernah jera maka akan dilakukan tindakan disiplin kepada siswa tersebut dengan cara panggilan orang tua, surat pernyataan, dll.
 - b. mengimplementasikan solusi yang telah ditingkatkan seperti apabila seorang siswa

yang telah menerima bimbingan dan arahan dari guru tersebut perlu adanya peningkatan terhadap siswa tersebut dengan cara lebih rajin belajar dan tetap semangat dalam belajar.

d. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan arti kata *instruction* sering digunakan pada sistem pendidikan di Amerika Serikat. Gagasan tersebut berdasarkan psikologi *holistic* yakni siswa sebagai pusat dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Menurut Sukmadinata (2004:149) Pembelajaran berorientasi melakukan berbagai Aktivitas yang dilakukan oleh pendidik sehingga murid yang diajar lebih termotivasi untuk belajar dengan tekun. Oleh karena itu, pembelajaran diharapkan mampu menggiring kegiatan Pendidikan yang lebih fokus pada siswa sebagai subjek pembelajaran. Menurut Surya (2004:7) juga berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan dari seseorang dalam perubahan perilaku dari pengalaman yang dihadapi di lingkungan sekitar.¹⁴

Pembelajaran itu tidak sama dengan pengajaran. Pembelajaran berkaitan dengan kehidupan siswa. Padahal pembelajaran berhubungan dengan kehidupan guru/pendidik. Menurut Nasution, belajar adalah kegiatan mengatur serta

¹⁴ Ibid, hlm. 10-11

mengelola lingkungan dengan dengan baik yang melibatkan siswa dalam setiap pembelajaran. Menurut Degeng belajar adalah usaha mengajarkan sesuatu kepada siswa. Pembelajaran yaitu tentang mengajarkan sesuatu pada siswa bukanlah apa yang siswa pelajari.¹⁵

Bagi Gagne dan Briggs (1979:3) pembelajaran adalah sebuah metode dalam pelaksanaan pembelajaran yang objeknya adalah siswa. Ini termasuk serangkaian acara yang direncanakan dan diselenggarakan untuk mempengaruhi dan mendukung proses belajar siswa secara internal. Konsep belajar didasarkan 5 prinsip, diantaranya:

- a) Pembelajaran sebagai usaha membawa perubahan.
- b) Hasil belajar timbul dari bentuk perubahan secara keseluruhan.
- c) Belajar adalah suatu proses,
- d) Memiliki tujuan yang dapat dicapai
- e) Belajar adalah suatu bentuk pengalaman karena berlangsung secara nyata.¹⁶

¹⁵ Ibid, hlm. 6-7

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 324-325.

Diantara Tokoh yang sangat mempengaruhi masalah pembelajaran adalah Skinner (1954) yang memperkenalkan gerakan belajar terprogram yang menekankan apa yang terbaik disajikan kepada siswa. Brunner juga meletakkan dasar perbedaan antara belajar teori dan pembelajaran. Menurutnya konsep belajar itu karakternya mendeskripsikan sedangkan pembelajaran karakternya preskriptif. Teori pembelajaran menjelaskan bagaimana pembelajaran terjadi, sedangkan pembelajaran menjelaskan rencana dan langkah pembelajaran dengan baik untuk jalannya pembelajaran. Glaser (1976) menekankan pentingnya ilmu dalam menggabungkan teori pembelajaran dan praktik pembelajaran serta perlunya ilmu mendesain pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁷

e. Mutu Pembelajaran

1. Esensi Pembelajaran Berbasis Mutu

Pembelajaran berdasarkan mutu memfokuskan tanggung jawab dan peran guru dalam bekerja. Spanbauer percaya bahwa peran kepemimpinan dalam kualitas lingkungan pendidikan adalah:

¹⁷ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok, PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 20-21.

- a. Melibatkan tenaga pendidik dalam kegiatan pemecahan masalah.
- b. Minta para guru untuk mengungkapkan pemikiran mereka.
- c. mendistribusikan sistem manajemen..
- d. Minta karyawan menentukan cara untuk memberikan layanan preventif kepada pelanggan.
- e. Pendekatan top-down tidak mungkin meningkatkan keterampilan pendidikanya.
- f. Pembaharuan pengembangan keprofesian melalui peningkatan akuntabilitas keprofesian melalui peningkatan akuntabilitas sebagai bentuk pemantauan perkembangan tenaga pengajar.
- g. Mengembangkan keterampilan resolusi konflik, pemecahan masalah dan negosiasi.
- h. Menolong tanpa merasa rendah diri.
- i. Memberikan pelatihan tentang konsep kualitas yang baik dalam tim, proses manajemen, layanan pelanggan, dll.
- j. Menjadi panutan yang menunjukkan kepribadian dan harapan.
- k. Belajarlah dengan menjadi pelayan, bukan bos.

- l. Memberikan kemandirian dan kepercayaan pada resiko pekerjaan yang dilaksanakan.
- m. Menggunakan langkah-langkah yang sebanding dengan memastikan mutu yang ditawarkan pada pengguna.

2. Model Pembelajaran Berbasis Mutu

Model pembelajaran yang berpusat pada pendidik sudah tidak sesuai lagi, karena perkembangan IPTEK yang sangat cepat, Banyak masalah yang menimbulkan kondisi siswa untuk mengakses sumber belajar lainnya dan menyebabkan perubahan keterampilan yang sangat cepat. Dengan demikian, sangat perlu materi ajar yang sangat berkualitas, fleksibilitas serta kebutuhan untuk menyesuaikan pelajaran di sekolah. Penggunaan sarana dan ketentuan pengajaran diharapkan bisa mempertinggi kemampuan belajar siswa. Kualitas kegiatan belajar saat ini menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Keefektifannya dipengaruhi oleh lamanya belajar, materi, metode dan lingkungan belajar, evaluasi siswa, umpan balik dan penghargaan, serta jumlah siswa dalam suatu kelas.¹⁸

¹⁸ Tatang Ibrahim dan Rusdiana, “*Manajemen Mutu Tepadu: Total Quality Management*”, (Bandung, Yrama Widya, 2021), hlm. 218-220

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran menurut Smith et al (1970) adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru yang digunakan untuk tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sukmadinata (2004) berpendapat dalam proses pengajaran lebih menitikberatkan pada materi ajar serta tujuan pengajaran yang lebih terbatas. Dalam penerapan acuan pengajaran perlu diterapkan metode pembelajaran yang meliputi:

1. Kaidah Ceramah adalah penyampaian materi secara verbal/lisan oleh pengajar kepada murid.
2. Kaidah Demonstrasi adalah teknik yang menggunakan cara kerja alat dan cara pemecahan masalah.
3. Kaidah Diskusi adalah metode yang berfokus pada topik tertentu yang menarik hati siswa.
4. Kaidah tanya jawab digunakan bersamaan dengan teknik pengajaran lisan serta menjelaskan beberapa gambaran, landasan, dan ketentuan dari masalah yang akan dipecahkan.
5. Kaidah seminar adalah metode diskusi yang dilakukan secara berkelompok dibawah

bimbingan seorang fasilitator yang dituntun seseorang pemandu.

6. Kaidah *Role playing* adalah teknik simulasi yang bertujuan untuk menciptakan kembali peristiwa sejarah, nyata, atau masa depan.
7. Kaidah Simulasi merupakan representasi keahlian dalam belajar dengan menggunakan peniruan agar suatu konsep tertentu dapat dipahami.
8. Kaidah *Field Trip* memfokuskan pada peralihan siswa dari situasi pembelajaran biasa ke situasi praktis.
9. Kaidah pemecahanan masalah terdiri dari siswa diberi tugas untuk memecahkan masalah baik secara individu maupun kelompok.
10. Kaidah Eksperimen yaitu peserta didik diberi tugas melakukan percobaan sederhana baik secara individu maupun kelompok.
11. Kaidah *Project* yaitu memberikan tugas kepada siswa dengan mengerjakan sesuatu kemudian menganalisisnya.
12. Kaidah Tutorial/pengajaran yaitu guru membekali siswa dengan serangkaian kegiatan.

13. Kaidah *Open learning* yaitu memandu pengajaran dengan komprehensif yang berarti murid memiliki kebebasan untuk mencari materi dari berbagai sumber.

Unsur-unsur penting metode pembelajaran berdasarkan pendapat beberap ahli adalah :

- a. Ada berbagai cara untuk mengajarkan metode ajar.
- b. Pendidik merupakan pembawa pesan.
- c. Sarana yang sudah ada dapat digunakan.
- d. memiliki tujuan yang akan dicapai.
- e. Ciptakan situasi pendukung pembelajaran.
- f. Libatkan siswa.¹⁹

4. Teknik Pembelajaran

Teknik menurut sanjaya (2008:127) yaitu cara seseorang menggunakan metode tersebut. Menurut Morris (1976) teknik merupakan proses sistematis dengan cara mengarahkan penyajian tanggung jawab dan kerja yang rumit dan objektif, yang menjadi ukuran kemampuan atau otoritas untuk melakukan evaluasi. Pembelajaran adalah metode atau kegiatan dimana guru, siswa, dan materi yang diberikan dalam

¹⁹ Jamil Suprihatinrum, "Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi", (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2016) hlm. 156

belajar mengajar dirancang untuk mengarah kearah yang lebih baik. pembelajaran terdiri dari beberapa langkah yaitu menentukan topik pembelajaran siswa dan mengembangkan kegiatan pada topik tertentu, mengajukan pertanyaan untuk mendukung proses pembelajaran dan mengevaluasi pelaksanaan setiap kegiatan. Memahami bahwa proses belajar-mengajar melibatkan sejumlah teknik yang ditetapkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, teknik mengacu pada metode yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran dan merupakan implementasi dari setiap pendekatan yang diterapkan. Oleh karena itu, teknik pembelajaran dapat membantu guru merencanakan langkah-langkah yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berbagai teknik dalam proses pembelajaran antara lain:

- a. Teknik proses pembelajaran meliputi teknik Tanya jawab dimana siswa diberikan pertanyaan dan jawaban untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Selain itu, teknik ini memberikan tugas dengan mengajukan pertanyaan kepada mereka, yang kemudian dijawab dan di diskusikan.

- b. Teknik ceramah disini terdiri dari guru menjelaskan pelajaran kepada siswa agar mereka memahami materi yang disampaikan.²⁰

5. Media Pembelajaran

Selama proses belajar mengajar, terjadi banyak interaksi antara pengajar dan murid. Guru memegang peranan penting terutama sebagai perantara informasi kepada siswa. Untuk meningkatkan komunikasi antara keduanya, diperlukan sumber daya dan sarana komunikasi. Pengertian media (Sardiman, et al. 2011) dari perspektif Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mengantarkan informasi dari guru kepada siswa guna mencapai pembelajaran yang optimal. Menurut Naz & Akbar, 2008 media dalam belajar mengajar didefinisikan sebagai gambaran secara visual atau alat yang menyimpan, mengerjakan, dan merangkai data konkret dan akurat.

Bagi Azikiwe (2007:46) Lingkungan belajar dipahami sebagai segala sesuatu yang digunakan guru selama proses pembelajaran, seperti pendengaran, sentuhan, penciuman, pendengaran, dan lain-lain. Media pembelajaran adalah mediator sebuah data yang dibuat agar memiliki agar dalam setiap keadaan ajar mengajar. Menurut Latuheru (1988:14)

²⁰ Ibid, hlm. 27-31

Lingkungan belajar adalah materi , peralatan atau cara yang dilakukan dalam pembelajaran sedemikian rupa agar pengajaran dari pengajar kepada murid terlaksana dengan benar serta bermanfaat. Aqib juga mengatakan bahan ajar adalah segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi yang memotivasi pemikiran, perasaan, perhatian, serta keinginan siswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka.

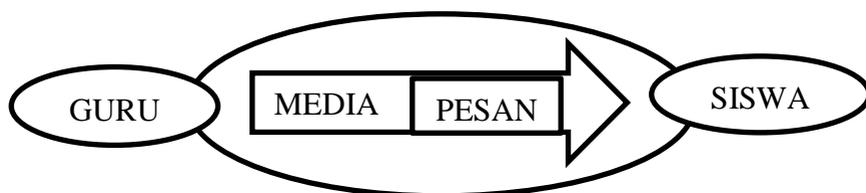
a. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Kemp &Dayton (1985:28) media pembelajaran memiliki 3 fungsi utama ketika digunakan oleh perorangan, atau kelompok lainnya yang antara lain:

1. Untuk membangkitkan minat atau aktivitas. Media pembelajaran dapat dilakukan dengan metode teater atau pertunjukan. Hasilnya membangkitkan minat dan merangsang untuk bertindak.
2. Pengungkapan data. Alat bantu belajar juga dapat dimanfaatkan untuk mengungkapkan data pada sekelompok pelajar. Materi dan formatnya bersifat generik, yakni sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau informasi dasar. Pengungkapan dapat berbentuk

hiburan, drama, atau metode pendorong semangat.

3. Tujuan Pembelajaran. Lingkungan belajar melayani tujuan pembelajaran, dimana informasi mempengaruhi siswa baik secara mental maupun emosional, dan juga merupakan kegiatan nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi juga harus direncanakan secara sistematis sesuai dengan prinsip pembelajaran untuk mempersiapkan pembelajaran yang efektif.²¹



Gambar 2.1

Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran

- b. Ciri Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki 3 ciri diantaranya:

²¹ E-BOOK, Muhammad Hasan, dkk.” *Media Pembelajaran*”,(Klaten, Tahta Media Group, 2021)hlm. 27-35

1. Ciri Fiksatif (tetap) berarti media harus dapat merekam, menyimpan, dan merekonstruksi objek atau peristiwa. contohnya adalah kaset, video, foto, kaset audio, disket, CD, dan film yang dapat diakses kapan saja tanpa terikat pada waktu tertentu.
2. Ciri Manipulatif, berarti media harus mampu memanipulasi objek atau peristiwa. peristiwa sehari-hari dapat disajikan kepada siswa hanya dalam beberapa menit dengan menggunakan gambar atau rekaman fotografi.
3. Ciri Distributif berarti media harus dapat diproduksi jumlah besar untuk didistribusikan secara luas.²²

6. Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis Mutu

Peran dari guru dalam pembelajaran adalah menciptakan lingkungan yang mendukung dan kondusif bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Peran ini sangat krusial dan tak dapat diabaikan. Peran yang sangat penting dimainkan oleh cara mengajar, pengorganisasian materi, pembagian tugas dan penilaian pembelajaran. Semua ini mengubah sikap dan perilaku belajar siswa di kelas.

²² Ibid, hlm. 320

a. Tugas guru

Slamet (1999) menjelaskan tugas pokok seorang guru antara lain :

1. Setiap guru mengajar beberapa mata pelajaran kepada siswa yang dia pimpin di kelasnya.
2. Guru adalah seorang pemimpin karena tugasnya mempengaruhi belajar murid-muridnya.
3. Sebagai pemimpin guru berperan sebagai motivator pembelajaran, membimbing tujuan pembelajaran, melatih keterampilan belajar, menampilkan materi pembelajaran, serta mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa.

b. Sikap guru sebagai pemimpin pembelajaran.

Sebagai orang yang paling penting dalam pembelajaran, pendidik dapat memiliki sikap dalam pengajaran yang dilakukan kepada siswanya. Sikap guru sebagai pemimpin pembelajaran berbasis mutu adalah sebagai berikut:

1. Mendidik, menolong, dan mendorong siswa untuk selalu mengubah dirinya serta pemikirannya .
2. Guru yang berkualitas tidak hanya menuntun siswanya agar cerdas, tapi menuntun agar

mereka mempelajari fakta atau konsep tertentu.

3. Guru yang bermutu memastikan suasana mengajar yang menyenangkan.
4. Guru yang berkualitas focus pada minat siswanya.
5. Guru yang baik mempersiapkan dengan baik, fleksibel dan mengajukan pertanyaan yang tidak masuk akal.
6. Guru yang baik mengharapkan dan berusaha untuk menjadi seorang yang genius, begitu pula siswanya.
7. Guru berkualitas mengusahakan agar siswa yang diajarkannya dapat meningkatkan pengetahuan mereka.
8. Menetapkan *quality* yang berkelanjutan dengan modifikasi jangka panjang. Guru yang bermutu berperan membantu kelas memecahkan masalah mereka.

2. Akreditasi Sekolah/Madrasah

a. Pengertian Akreditasi

Akreditasi, berdasarkan UU No. 20, Pasal 1, Pasal 22 Sisdiknas Tahun 2003, adalah proses penilaian secara

menyeluruh terhadap kesesuaian suatu satuan atau program pendidikan yang hasilnya ditunjukkan sebagai pengakuan dan penilaian kesesuaian. Lembaga yang mandiri dan profesional. Sementara itu, menurut Pasal 1 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2018 tentang Akreditasi Nasional Sekolah/Medres, akreditasi merupakan kegiatan yang mengevaluasi satuan pendidikan dasar dan menengah serta anak usia dini. satuan pendidikan dan pendidikan informal berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk menjamin mutu pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan mewajibkan akreditasi semua sekolah/madrasah untuk menjamin mutu pendidikan. Oleh karena itu, akreditasi merupakan proses yang mengevaluasi berbagai aspek pendidikan untuk menjamin terselenggaranya layanan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, akreditasi juga menjadi tanggung jawab sekolah/madrasah, sehingga lulusan dapat dilatih untuk menetapkan standar. Pedoman akreditasi memastikan bahwa proses akreditasi yang baik dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip objektivitas, kelengkapan, kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme.

b. Tujuan Akreditasi

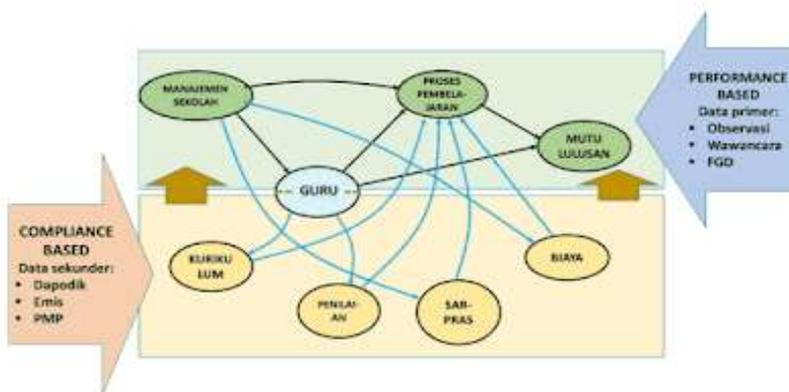
Akreditasi sekolah/madrasah bertujuan untuk :

1. Penyediaan informasi tentang kualifikasi sekolah/ madrasah;
2. Konfirmasi penilaian kesesuaian;
3. Survei mutu pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan;
4. Mengusulkan akuntabilitas pemangku kepentingan (*Stakeholder*) sebagai bentuk akuntabilitas publik.

c. IASP (instrument Areditasi Satuan Pendidikan)

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) berencana mengubah sistem akreditasi tahun 2018 dari pergeseran paradigma berbasis kepatuhan administrasi menjadi pergeseran paradigma berbasis kerja.

Komponen utama yang dinilai adalah kualitas lulusan, proses pembelajaran, kualitas guru dan kepemimpinan sekolah/madrasah.



Gambar 2.2 Kerangka Dasar IASP 2020

Landasan pengembangan IASP2020 didasarkan pada landasan filosofis, sosiologis, dan kebijakan publik. Landasan filosofis pengembangan IASP 2020 menjelaskan bahwa tujuan dari semua pendidikan memang untuk memenuhi tugas manusia sebagai pemimpin di muka bumi, oleh karena itu pendidikan harus dilakukan secara sadar dan sistematis

d. Akreditasi Sekolah/ Madrasah

Berkaitan dengan akreditasi madrasah, penting dilakukan evaluasi mutu madrasah tersebut, baik negeri maupun swasta, terhadap kriteria kualitas yang dipertahankan bagi negara atau badan akreditasi. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu instansi yang terlibat. .

Tujuan akreditasi madrasah merupakan cara mendapatkan gambaran tentang status dan efisiensi setiap madrasah serta dapat menentukan kesesuaian setiap madrasah untuk menyelenggarakan pendidikan yang menjadi dasar bagi kemajuan, perluasan dan pengembangan mutu pendidikan di madrasah. .

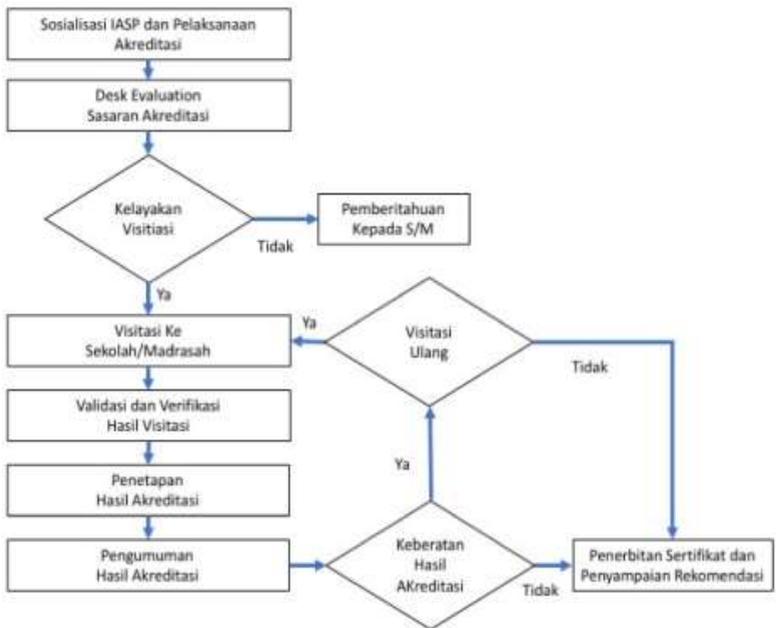
Akreditasi madrasah juga memiliki 3 fungsi antara lain:

- a) Perlindungan masyarakat (*Quality assurance*)
Tujuannya supaya sekelompok orang yakin terhadap kualitas pendidikan yang menjadi pilihannya, agar pelaksanaannya terhindar dari praktek-praktek yang tidak bertanggung jawab.
- b) Pengendalian mutu (*Quality Control*)
Artinya madrasah mengetahui kekuatannya sehingga dapat mengembangkan rencana jangka panjang. .
- c) Pengembangan Mutu (*Quality improvement*)
Tujuannya agar madrasah dapat terpacu untuk mengembangkan dan

mempertahankan kualitasnya serta berusaha menyempurnakan segala kekurangannya..²³

e. Alur Mekanisme Proses Akreditasi Sekolah/Madrasah

Mekanisme akreditasi sekolah/madrasah ditunjukkan pada gambar 2.2 berikut ini:



Gambar 2.3 Alur Proses Akreditasi Sekolah/Madrasah

²³ Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, “*Pedoman Akreditasi Madrasah*”, (Jakarta, Departemen Agama RI, 2005), hlm.5-6

Alur proses akreditasi sekolah/madrasah seperti gambar diatas dapat dijelaskan antara lain:

- a. Sosialisasi IASP dan pelaksanaan akreditasi.
BAN-S/M memutuskan susunan sekolah/madrasah yang sudah terakreditasi dalam setiap provinsi. berdasarkan hasil temuan dari hasil pengecekan *dashboard monitoring*, permohonan akreditasi ulang dan juga laporan masyarakat. EDS/M diimplementasikan dengan sistem kontrol terintegrasi seperti Sispena yang ditetapkan BAN-S/M. Sispena ini merupakan alat utama untuk menentukan apakah proses akreditasi masih berjalan atau tidak.
- b. Asesmen Kecukupan sekolah/madrasah
Penetapan sekolah/madrasah yang akan di visitasi dari luaran *dashboard monitoring* mencatat bahwa mutu sekolah/madrasah mengalami penurunan sesuai dengan permohonan reakreditasi dan laporan masyarakat. Kemudian, BAN-S/M provinsi menunjuk asesor untuk mengunjungi sekolah sasaran.
- c. Visitasi ke Sekolah/ Madrasah

Sekolah/madrasah yang dianggap layak untuk dikunjungi terlebih dahulu harus dikunjungi oleh asesor provinsi. Kunjungan tersebut merupakan kegiatan pengecekan, konfirmasi dan klarifikasi informasi yang telah dievaluasi oleh sekolah/madrasah di lingkungan Sispena S/M, melakukan wawancara dan juga observasi ke sekolah/madrasah tersebut.

d. Validasi Proses dan Hasil Visitasi

Usai kunjungan asesor, ia mengirimkan laporannya ke BAN-S/M provinsi. Selanjutnya, laporan tersebut harus divalidasi terlebih dahulu untuk memastikan proses akreditasi dan hasilnya yang dapat dipertanggung jawabkan.

e. Verifikasi Hasil Validasi dan penyusunan Rekomendasi

Setelah validasi hasil kunjungan, BAN-S/M provinsi meninjau hasil validasi dan menyusun rekomendasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa keputusan akreditasi benar-benar objektif terhadap sekolah/madrasah.

f. Penetapan Hasil Dan Rekomendasi Akreditasi

Hasil Rekomendasi Akreditasi Sekolah/Medresah ditetapkan dalam

Musyawarah Besar BAN-S/M yang hasilnya ditetapkan dalam Surat Keputusan Hasil Akreditasi Sekolah/Medrasah Tahunan.

g. Pengumuman Hasil Akreditasi

Pengumuman akan dilakukan melalui website BAN-S/M dan media sosial. Sekolah/Madrasah dan masyarakat diberikan kesempatan untuk menggugat hasil yang diperoleh dalam waktu 14 hari kerja sejak pemberitahuan. Jika tidak ada keberatan dalam waktu 14 hari, akreditasi bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

h. Penerbitan Sertifikat Akreditasi dan Rekomendasi

Sertifikat dikeluarkan 14 hari setelah akreditasi. Dalam hal pengaduan/keberatan, sertifikat tidak akan diterbitkan sampai proses lebih lanjut berlangsung dan keputusan BAN-S/M provinsi tersedia.

i. Mekanisme Akreditasi Satuan Pendidikan Kerja Sama

Mekanisme Akreditasi Satuan Pendidikan (SPK) mengacu pada Mekanisme Akreditasi Sekolah/Madrasah dengan menggunakan

Perangkat Akreditasi SPK yang dikelola oleh BAN-S/M.²⁴

f. Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan dalam Butir Kinerja Inti

Dalam IASP (Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan) memiliki beberapa butir kinerja inti antara lain sebagai berikut:

a. Mutu lulusan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	ST
1	Siswa berperilaku disiplin di berbagai situasi.				
2	Perlaku religious di setiap kegiatan sekolah/madrasah.				
3	Perilaku tabah serta tanggung jawab dalam kegiatan di sekolah/madrasah.				
4	Siswa terjauhan dari <i>bully</i> di sekolah/madrasah.				
5	Siswa memiliki keterampilan berkomunikasi berdasarkan karakteristik keterampilan abad ke-21.				

²⁴ E-BOOK: Abdul Malik, dkk, “*Pedoman Akreditasi Sekolah dan Madrasah Tahun 2021*”,(Jakarta Selatan, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, 2021)hlm.1-21

6	Siswa memiliki keterampilan berkolaborasi berdasarkan karakteristik keterampilan abad ke-21.				
7	Siswa memiliki keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah berdasarkan karakteristik abad ke-21.				
8	Siswa memiliki keterampilan kreativitas dan inovasi berdasarkan karakteristik keterampilan abad ke-21.				
9	Siswa memiliki kemampuan mengekspresikan diri dan berkreasi dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat.				
10	Siswa memperlihatkan peningkatan prestasi belajar.				
11	Stakeholders puas terhadap mutu lulusan sekolah/madrasah.				

b. Proses Pembelajaran

No	Pertanyaan	SS	S	TS	ST
----	------------	----	---	----	----

1	Proses pembelajaran berlangsung secara aktif melalui keterlibatan seluruh peserta didik dan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran satuan pendidikan.				
2	Penilaian proses dan hasil belajar digunakan sebagai dasar pengembangan dan dilaksanakan secara sistematis.				
3	Program remedial dan/atau pengayaan ditawarkan kepada siswa yang membutuhkan.				
4	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran di kelas yang menyenangkan.				
5	Guru mempraktikkan literasi dalam membaca dan menulis.				
6	Guru mempraktikkan literasi dalam membaca dan menulis.				

7	Sarpras yang ada dimadrasah digunakan dengan baik dalam proses belajar mengajar.				
---	--	--	--	--	--

c. Mutu Guru

No	Pertanyaan	SS	S	TS	ST
1	Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau metode lain yang sesuai dengan konteksnya.				
2	Guru melakukan penilaian diri secara teratur, refleksi dan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kinerja.				
3	Guru terus berkembang secara profesional untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahamannya.				

4	Guru mengembangkan strategi, model, metode, teknik, dan lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif. .				
---	---	--	--	--	--

d. Manajemen Sekolah Madrasah

No	Pertanyaan	SS	S	TS	ST
1	Sekolah/madrasah mengembangkan, menyosialisasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi visi, misi, dan tujuan sekolah/madrasah.				
2	Kepala sekolah/madrasah menunjukkan kompetensi supervisi akademik untuk membantu guru mewujudkan pembelajaran yang bermutu.				
3	Kepala sekolah/madrasah secara konsisten, partisipatif, kolaboratif, transformatif, dan efektif memimpin guru, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam usaha pengembangan kegiatan/program				

	sekolah/madrasah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.				
4	Sekolah/madrasah membangun komunikasi dan interaksi antara warga sekolah/madrasah (siswa, guru, kepala sekolah/madrasah, tenaga kependidikan), orang tua, dan masyarakat untuk mewujudkan keharmonisan internal dan eksternal sekolah/madrasah.				
5	Sekolah/madrasah melakukan pembiasaan; aman, tertib, bersih, dan nyaman untuk menciptakan lingkungan sekolah/madrasah yang kondusif.				
6	Sekolah/madrasah melibatkan orang tua siswa dan masyarakat dari berbagai kalangan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program dan kegiatan sekolah/madrasah.				
7	Sekolah/madrasah mengembangkan, mengimplementasikan, dan				

	mengevaluasi pelaksanaan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif.				
8	Sekolah/madrasah menerapkan pengelolaan guru dan tenaga kependidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel pada kegiatan rekrutmen, seleksi, penugasan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, kompensasi, dan penghargaan/sanksi.				
9	Sekolah/madrasah melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.				
10	Sekolah/madrasah mengelola anggaran pendapatan dan belanja secara transparan dan akuntabel sesuai perencanaan.				
11	Sekolah/madrasah menyelenggarakan pembinaan kegiatan kesiswaan untuk mengembangkan minat dan bakat				

	siswa.				
12	Sekolah/madrasah memberikan layanan bimbingan dan konseling siswa dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi.				
13	Sekolah/madrasah melaksanakan Penjaminan Mutu Internal Sekolah/Madrasah setiap tahun terkait pencapaian standar nasional pendidikan, yang meliputi kegiatan: pelaksanaan evaluasi diri sekolah/madrasah (EDS/M), penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah/Madrasah (RKA-S/M) yang merujuk pada rapor mutu. ²⁵				

²⁵ E-BOOK: Abdul Malik. Dkk, “Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 Jenjang Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah”,(Jakarta, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah), hlm.14-126

B. Kajian Pustaka Relevan

1. Penelitian 1 – Jurnal Ali Wafa (2017)

Penelitian terdahulu yang dilakukan Ali Wafa pada tahun 2017 dengan mengambil judul “ **Peningkatan Mutu Pmbelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar di MTsN Sumber Bungur Pamekasan**”

Berdasarkan penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena pendekatan tersebut lebih mendalami pertimbangan fenomena sosial. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Alli Wafa ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan sumber yang berbeda, perencanaan pembelajaran dari sumber yang berbeda, dan dampak dari peningkatan kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian Ali Wafa khususnya dalam peningkatan mutu pengajaran sekolah, penyediaan kesempatan atau sumber belajar yang memadai dan pengembangan keprofesian guru secara berkesinambungan, dalam perencanaan guru menunjukkan bahwa kurikulum khususnya kurikulum merupakan acuan terpenting dalam perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi sekolah. Perbedaan penelitian Ali Wafa dengan penelitian yang saya lakukan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Ali Wafa dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian saya menggunakan kuantitatif deskriptif.
2. Penelitian yang dilakukan Ali Wafa tujuannya meningkatkan mutu pembelajaran yang berbasis aneka sumber sedangkan penelitian saya menganalisis mutu pembelajaran berbasis IASP (Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan).
3. Penelitian yang dilakukan Ali Wafa Objeknya di MTsN Sumber Bungur Pamekasan sedangkan penelitian saya Objeknya Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan.²⁶

2. Penelitian 2 – Jurnal Zulnika (2017)

Penelitian terdahulu yang dilakukan Susi Susanti (2012) mengambil judul”**Pengaruh Akreditasi Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Siswa SMP Negeri di Kecamatan Kopang**”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh akreditasi sekolah dan efektivitas guru terhadap kualitas pembelajaran siswa. Populasi penelitian ini adalah sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah yang

²⁶ Ali Wafa, ”*Jurnal Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar di MTsN Sumber Bungur Pamekasan*”, *Jurnal Kabilah*, (Vol. 2, No.2, Tahun 2017)

terakreditasi sebanyak 6 sekolah. Variabel yang diteliti adalah akreditasi sekolah (X1), kinerja guru (X2), dan kualitas belajar siswa (Y). Metode pengumpulan data adalah kuesioner sedangkan metode analisis data adalah analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian ini mengenai pengaruh yang signifikan antara akreditasi sekolah dan efektivitas guru terhadap kualitas pembelajaran siswa di SMP Negeri Kopang. perbedaannya anantara penelitian Zulnika dengan penelitian saya adalah:

1. Lokasi penelitian berbeda: Lokasi penelitian Zulnika adalah SMP Negeri di Kabupaten Kopang sedangkan lokasi penelitian saya adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan.
2. Ada enam sekolah dalam penelitian Zulnika, sedangkan subjek penelitian saya adalah guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan.²⁷

3. Penelitian 3 – Jurnal Yuni Mariani Malik dan Jubelando O.Tambunan (2019)

Penelitian terdahulu yang dilakukan Yuni Mariani Malik dan Jubelando O.Tambunan (2019) dengan mengambil

²⁷ Zulnika, “Pengaruh Akreditasi Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Siswa SMP Negeri di Kecamatan Kopang”, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, (Vol.2, No. 2, Tahun 2017)

judul “ Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 030425 Simerpara Kabupaten Pakpak Barat”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Keakuratan data juga diverifikasi dengan memperpanjang waktu penelitian dan triangulasi. Subyek penelitian adalah Kepala SD Negeri 030425 Simerpara Kabupaten Pakpak Barat. Hasilnya adalah siswa dapat melakukan proses belajar yang baik di dalam maupun di luar kelas dan diharapkan dengan kualitas yang dimiliki siswa dapat berinteraksi dengan baik dan terampil dengan teman-temannya. Mutu sekolah ditentukan oleh tiga variabel: budaya sekolah, proses belajar mengajar dan realitas sekolah.

Perbedaannya antara penelitian Yuni Mariani Malik dengan penelitian saya adalah:

1. Objek penelitiannya berbeda, Objek penelitian Nanda Puspita Irwan berada di SMK Swasta Teladan Medan sedangkan penelitian saya objeknya Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan.

2. Penelitian nya menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian saya menggunakan pendekatan kuantitatif.²⁸

4. Penelitian 4- Jurnal Muhammad Fahmi Rahmansyah

Penelitian terdahulu yang dilakukan Muhammad Fahmi Rahmansyah mengambil judul **“Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/Madrasah”**.

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review dengan metode kualitatif. Hasil penelitiannya adalah pada masa revolusi 4.0, pendidikan harus tampil dengan inovasi-inovasi baru yang bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Di era 4.0, di tengah pandemi Covid-19, institusi harus fleksibel dalam menata dan menyediakan sistem pembelajaran terkini untuk mewujudkan sumber daya manusia yang dapat memajukan, meningkatkan, dan mewujudkan tujuan negara. Dengan konsep belajar mandiri yang dicanangkan oleh Mendikbud diharapkan dapat

²⁸ Yuni Mariani Manik dan Jubelando O. Tambunan, “*Jurnal Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Kompetensi Profesional Guru di SD 030425 Simerpara Kabupaten Pakpak Barat*”, *Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran*, (Vol.8, No. 3, Tahun 2019)

menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan berdaya saing dalam perkembangan globalisasi saat ini. ²⁹

Perbedaannya dengan penelitian saya adalah sebagai berikut:

1. Penelitiannya menggunakan metode kualitatif berdasarkan kajian literature sedangkan penelitian saya menggunakan metode kuantitatif.
2. Penelitiannya bertujuan untuk dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya sedangkan penelitian saya mutu pembelajaran untuk meningkatkan akreditasinya.

5. Penelitian 5- Jurnal Nuzuar, dan Idi Warsah

Penelitian terdahulu yang dilakukan Nuzuar, dan Idi Warsah mengambil judul **“Analisis Inovasi Administrasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi MAN Rejang Lebong)”**.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk mengidentifikasi inovasi manajemen yang dilakukan oleh guru di MAN Rejang Lebong. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 54 guru MAN Rejang Lebong. Kuesioner terdiri dari

²⁹ Muhammad Fahmi Rahmansyah, *“Merdeka Belajar:Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/ Madrasah”*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* ,(2021)

dua informasi terkait inovasi guru dan hambatan guru dalam mengimplementasikan inovasi administrasi. Informasi ditentukan dengan rumus Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melaksanakan inovasi administrasi namun belum maksimal yaitu 61,57%, inovasi prota 62,15%, inovasi kompensasi 61,67%, inovasi kurikulum 58,72% dan inovasi RPP 63,75%. Kendala muncul dari keterbatasan kapasitas guru, kurikulum yang sering berubah dan manajemen administrasi .³⁰

Perbedaannya dengan penelitian saya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian nya mengenai analisis inovasi administrasi guru sedangkan penelitian saya mengenai analisis mutu pembelajaran yang berbasis iasp.
2. Angket yang digunakan tentang inovasi guru dan hambatan guru sedangkan anket saya mengenai mutu pembelajaran kepada siswaq dan guru dan juga akreditasi.

³⁰ Nuzuar. dan Idi Warsah, “Analisis Inovasi Administrasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi MAN Rejang Lebong)”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (p-ISSN: 1693-6418, e-ISSN: 2580-247X, 2018)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Tempat yaitu cabang statistika yang mempelajari pengumpulan data dengan cara menyajikan data dengan cara yang mudah dipahami. Statistik hanya mengacu pada deskripsi atau penyediaan informasi, situasi atau fenomena.³¹

Pendekatan kuantitatif mengacu pada sudut pandang filosofis positivisme, di mana fenomena yang dipelajari dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkret, dapat diamati dan diukur, serta memiliki sebab dan akibat. Penelitian kuantitatif memusatkan berdasarkan pengkajian teori, biasanya dilakukan berdasarkan pemeriksaan variabel dan menganalisis data menggunakan metode statistik.³²

Penelitian kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang memiliki spesifikasi yang memberikan dasar yang terstruktur, terencana, dan sistematis untuk merancang rencana penelitian. Penelitian kuantitatif adalah kajian sistematis mengenai aspek-aspek dari suatu fenomena dan kaitannya.

³¹ Leni Masnidar Nasution, “*Statistik Deskriptif*”, *Jurnal Hikmah*, (Vol.14, No. 1, 2017), hlm. 49

³² E-BOOK, Ratna Daniar Paramita, dkk, “*Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*”, (Lumajang, Widya Gama Press, 2021), hlm 10

Maksudnya adalah untuk menghasilkan dan menggunakan model, teori, atau hipotesis yang terstruktur terkait dengan fenomena alam..³³

B. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan di Jl. Sutan Soripada Mulia No.29 Kelurahan Sadabuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota padangsidimpuan , kode pos 22715. Objek penelitiannya adalah guru mata pelajaran, Siswa Kelas X, XI, XII, serta WKM Akademik serta waktu penelitian 2 minggu (14 hari)..

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kelompok item yang memiliki beberapa karakteristik umum dan terdiri dari bidang studi yang berbeda. Populasi juga merupakan seluruh kelompok orang, peristiwa, dan objek yang menarik bagi peneliti. Dengan demikian, populasi adalah elemen dari mana beberapa kesimpulan dapat ditarik. Sugiono mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, dan dari situlah harus diambil

³³ E-BOOK, Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), hlm 17-19

kesimpulan. Seperti Riduwan dan Tita Lestar, populasi adalah himpunan karakteristik atau satuan ukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi diambil dari wawancara dengan 10 guru mata pelajaran dan 30% dari kuesioner. Siswa kelas X, XI, XII mengajukan akreditasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan.

Menurut Somantri (2006:63), sampel merupakan suatu bagian kecil dari populasi yang diambil dengan prosedur tertentu agar dapat mewakili populasi tersebut. Arikunto (1998:57) yang dikutip oleh Riduwan menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian atau representasi dari populasi yang sedang diteliti. Oleh karena itu, sampel penelitian dapat dianggap sebagai bagian dari populasi yang menyediakan sumber data yang dapat merepresentasikan seluruh populasi.³⁴ Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *Proportional random Sampling* yaitu pengukuran sampel yang mempertimbangkan aspek unsur atau kategori populasi. Yang akan diambil 10 orang guru dari 90 orang , 326 siswa dan 1 wkm akademik berdasarkan strata yang berbeda yang ada di MAN 2 Model Padangsidempuan.

³⁴ Dameria Sinaga, “*Buku Ajar Statistik Dasar*”,(Jakarta Timur: Uki Press, 2014)hlm. 4-6

1. Data Guru Mata Pelajaran

Tabel 3.1 Data Guru MAN 2 Padangsidimpuan

No	NAMA/NIP	GOL	L/P	MATA PELAJARAN
1	Lobimartua Hasian, SH,S.Pd	III/d	L	Kepala Sekolah
	NIP. 19710210 200901 1 004			
2	Ahmad Sofyan Siregar, S.Pd	III/a	L	Sejarah Indonesia
	NIP. 19901130 201903 1 014			Sejarah Peminatan
3	Muchlis Hadamean, SH,S.Pd	IX	L	PPKn
	NIP.19810717 202221 1 015			
4	Anti Khairani Rambe, S.Pd	III/d	P	Sejarah Indonesia
	NIP. 19800518 200710 2 002			Sejarah Peminatan
5	Ahmad Husein Harahap, S.S	IV/a	L	Bahasa Indonesia
	NIP. 19780726 200501 1 007			
6	Maratua Harahap, S.Pd	III/a	L	Qur'an Hadist
	NIP. 19950930 201903 1 007			
7	Dra. Hj. Evawani Elisya Pane	IV/a	P	Bahasa Indonesia
	NIP. 196802023 199202 2 002			
8	Drs. H. Jalaluddin	IV/a	L	Matematika Wajib
	NIP. 19650815 199203 1 005			
9	Dra. Hj. Ernawati Harahap	IV/a	P	Fikih
	NIP. 19640609 199303 2 001			

10	Dra. Nurasbah Pohan	IV/a	P	Ekonomi
	NIP. 19661010 199303 2 001			Ekonomi Lintas Minat
11	Dra. Khairani, M.Si	IV/a	P	Biologi
	NIP. 19670801 199303 2 016			
12	Satdia Rambe, S.Pd	IV/a	P	Matematika Wajib
	NIP. 19700119 199803 2 001			
13	Dra. Hj. Sahriati	IV/a	P	Bahasa Arab
	NIP. 19691023 199803 2 001			
14	Hj. Hannum Rambe, S.Ag	IV/a	P	Bahasa Inggris
	NIP. 19730109 199903 2 001			
15	Hj. Ummiati, S.Pd	IV/a	P	PPKn
	NIP. 19670727 198703 2 002			
16	Siti Rahma Dongoran, S.Pd	IV/a	P	Bahasa Inggris
	NIP. 19750430 200003 2 002			
17	Marta Suarni, S.Pd	IV/a	P	Bahasa Indonesia
	NIP. 19690311 2000003 2 002			
18	Nurjannah, S.Ag	IV/a	P	Biologi
	NIP. 19670912 199503 2 002			
19	Ramlan, S.Pd, M.Si	IV/a	P	Kimia
	NIP. 19720101 200012 1 011			
20	Irsan Alamsyah, S.Pd	IV/a	L	Fisika
	NIP. 19660815 200604 1 020			

21	H.Munar Tua Ritonga, MA	IV/a	L	Qur'an Hadist
	NIP. 19710105 2000003 1 001			
22	H. Yurnalis, S.Pd	IV/a	L	Matematika Wajib
	NIP. 19630612 199403 1 008			
23	Dra. Yanti Helena, M.Sc	IV/b	P	Kimia
	NIP. . 19670709 199512 2 001			
24	Patmawati Harahap, S.Si	III/d	P	Kimia
	NIP. 19800707 200901 2 010			
25	Rini Anggreini, S.Pd	III/d	P	Kimia
	NIP. 19831222 200901 2 005			
26	Togu Khairani, S.Pd	III/d	P	Fisika
	NIP. 19840803 200901 2 008			
27	Erlindayanti, S.Pd	III/d	P	Goeografi
	NIP. 19840806 200901 2 005			
28	Satriana, S.Pd	III/d	P	Matematika Peminatan
	NIP. 19820508 200901 2 010			
29	Hj. Asmida Nasution, S.Ag	III/d	P	B K
	NIP. 19720724 200901 2 003			
30	Lisnawati Sitompul, S.Pd	III/d	P	Biologi
	NIP. 19850321 200912 2 004			
31	Erni Sri Rizki Siregar, S.Pd	III/d	P	Matematika
	NIP. 19860122 200912 2 007			

32	Latifah Hanum, S.Pd	III/d	P	Kimia
	NIP. 19720616 201101 2 001			
33	Guswarti, S.Pd	III/b	P	Bahasa Indonesia
	NIP. 19790918 201412 2 003			
34	Anita Warti, S.Pd	III/b	P	Bahasa Inggris
	NIP. 19820424 201412 2 004			
35	Risna Harahap, S.Pd.I	III/a	P	Bahasa Arab
	NIP. 19861128 201903 2 013			
36	Rahma Yanti Siregar, S.Pd	III/a	P	PPKn
	NIP. 19920311 201903 2 021			
37	Fatika Marjatinigrum, S.Pd	III/a	P	Ekonomi
	NIP. 19960306 201903 2 011			
38	May Syaroh Siregar, S.IAN	III/a	P	PPKn
	NIP. 19950110 201903 2 013			
39	Wahyuni Syafruddin, S.ST	III/a	P	Ekonomi
	NIP. 19930607 201903 2 026			
40	Maksum Ahmadi, S.Pd	III/a	L	Matematika
	NIP. 19940217 201903 1 017			
41	Siska Lestari, S.Pd.I	III/a	P	Matematika
	NIP. 19931004 201903 2 018			
42	Wilda Ramadhani Nasution, S.Pd	III/a	P	Sejarah Indonesia

	NIP. 19910328 201903 2 012			
43	Fitra Hakni Batubara, S.S	III/a	P	Bahasa Arab
	NIP. 19861028 201903 2 012			
44	Uly Marina, S.Pd	-	P	Prakarya
	NIP.			
45	Rostina Sari Harahap, S.Pd	-	P	Fisika
	NIP.			
46	Desmi Eriyanti, S.Pd	-	P	Prakarya
	NIP.			
47	Romaito Samosir, S.Pd.I	-	P	Matematika
	NIP.			
48	Muhtar Ependi, S.Pd	-	L	Prakarya
	NIP.			
49	Gustina Linda Sari Hrp, S.Psi	-	P	B K
	NIP.			
50	Deni Marcelona, SH.I, M.Pd	-	L	Seni Budaya
	NIP.			
51	Nurhelila Siregar, M.Pd	-	P	SKI
	NIP.			Akidah Akhlak
52	Herman, S.Pd	-	L	Penjas
	NIP.			
53	H. Amhar Maulana Hrp, Lc.,	-	L	Fikih

	MA			
	NIP.			
54	Muhammad Haolongan, S.Pd	-	L	Sejarah Indonesia
	NIP.			
55	Hotibul Umam Pulungan, S.Pd.I, M.Pd	-	L	S K I
	NIP.			
56	Winni Pratiwi Dalimunthe, S.Pd	-	P	Ekonomi LM
	NIP.			Sosiologi
57	Winda Hartati Nst, S.Pd	-	P	Penjas
	NIP.			
58	Ilham Syarif, S.Pd, M.Pd	-	L	Fikih
	NIP.			Quran Hadits
59	Isna Mulyani, S.Pd	-	P	Seni Budaya
	NIP.			
60	Nurhadjijah Sari Hanna Hrp, S.Pd	-	P	Ekonomi LM
	NIP.			Sosiologi
61	Sasniar Harahap, S.Pd	-	P	Matematika
	NIP.			
62	Maladewi Sakinah Hrp, S.Pd	-	P	Bahasa Inggris
	NIP.			

63	Azhar Nasution, S.Sy, M.Pd	-	L	Quran Hadits
	NIP.			Fiqih
64	H.Syamsul Bahri R. ,Lc,MA	-	L	Ilmu Tafsir
	NIP.			
65	Willy Mulyardi Pambudi L,	-	P	Biologi
	S.Pd			
	NIP.			
66	A. Naashir M. Tuah Lubis,	-	L	Matematika Peminatan
	M.Pd			
	NIP.			
67	Ahmad Marzuki, S.Pd	-	L	Akidah Akhlak
	NIP.			
68	Amira Amini Siregar	-	P	Geografi LM
	NIP.			
69	Agus Susanto, S.Pd	-	L	Bimbingan Konseling
	NIP.			
70	Juniar Siregar, SE	-	P	Sosiologi
	NIP.			
71	Drs. H. Sabdar Harahap, MA	-	L	Bahasa Arab
	NIP.			
72	Ilhamsyah, S.Pd.I	-	L	Akidah Akhlak
	NIP.			
73	Anugerah Agung Pohan, S.Pd	-	L	Bahasa Indonesia

	NIP.			
74	Robby Relegian Parlaungan, S.Pd	-	L	Matematika Wajib
	NIP.			
75	Rafika Sa'adah Siregar	-	P	Bahasa Inggris
	NIP.			
76	Sari Wulandari Hasibuan, S.Pd	-	P	Bahasa Inggris
	NIP.			
77	Ermawati Pulungan, S.Pd	-	P	SBD
	NIP.			
78	Arif Jeffry Khusein, S.Pd	-	L	Penjas
	NIP.			
79	Makmul Siddiq Harahap, S.T	-	L	Informatika
	NIP.			
80	Desmi Erida Harahap, M.Pd	-	P	Fisika
	NIP.			
81	Khoirunnisa Dlt, S.Pd	-	P	Biologi LM
	NIP.			
82	Yulia Fitri Harahap, S.Pd, M.Sc	-	P	Geografi
	NIP.			
83	Khoirun Nisa, S.Pd	-	P	Bahasa Indonesia
	NIP.			

84	Nurun Nazipah Harahap, M.Pd	-	P	Bahasa Inggris
	NIP.			
85	Ahmad Sahrial Nasution, S.H	-	L	Fiqih
	NIP.			Akidah Akhlak
86	Dra. Yaumil Fauziah	-	P	Akidah Akhlak
	NIP.			
87	Rian Handika, S.Pd, M.Pd	-	L	Penjas
	NIP.			
88	Amir Hasan Daulay, M.Pd	-	L	Bahasa Inggris
	NIP.			
89	Halimatussa'diyah Ritonga, S.Pd	-	P	Matematika
	NIP.			
90	Zakiyah Khoiriyah Siregar, S.Pd.	-	P	SBK
	NIP.			

2. Data Peserta Didik kelas X,XI,XII

Tabel 3.2 Data Peserta Didik kelas X,XI,XII

No	Kelas	L	P	Jumlah Siswa
1	X	153	310	463
2	XI	119	212	331
3	XII	93	201	294

Jumlah Keseluruhan	365	723	1088
---------------------------	------------	------------	-------------

D. Variabel dan Indikator

Menurut Walizen dan Wiener (1978), variabel penelitian adalah ide-ide yang muncul sebagai akibat dari aktivitas mental. Secara teori, Variabel merujuk pada atribut individu atau objek yang menunjukkan “variasi” antara satu dengan yang lain atau dari satu objek ke objek lainnya. Terdapat dua jenis variabel yang tergantung pada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, yakni:

Indikator adalah variabel penelitian yang digunakan untuk menilai keadaan atau kondisi dan memungkinkan pengukuran perubahan berkala.

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah x (kualitas pembelajaran) Y (berdasarkan instrumen akreditasi satuan pendidikan). Dan digunakan untuk mengukur guru, data siswa dan data IASP. Yang akan diukur menggunakan angket dan wawancara.

Tabel 3.3 Variabel dan Indikator Mutu pembelajaran Mutu Pembelajaran dan IASP

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub indikator	SS	S	TS	ST
----------	--------------	-----------	---------------	----	---	----	----

Mutu Pembelajaran	Profesionalisme Guru	Merencanakan	Guru merencanakan pembelajaran dengan baik.				
		Mengidentifikasi	Guru mengidentifikasi pembelajaran secara efektif dan efisien.				
		Menganalisis	Guru menganalisis pembelajaran dengan baik sehingga pembelajaran menyenangkan dan mudah difahami siswa				
		Melaksanakan	Guru melaksanakan pembelajaran dengan baik dan tidak membosankan.				

Mengembangkan	Guru mengembangkan pembelajaran dengan melihat potensi siswa dalam belajar.				
Menguji Solusi yang berpotensi	Guru dapat memberikan solusi jika ada siswa yang kurang paham materi pembelajaran.				
Memeriksa	Guru memeriksa atau mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.				
Mengukur seberapa efektif pengujian	Guru memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa terhadap				

	n solusi.	masalah yang dilakukan siswa.				
	Menindak	Guru menindak lanjuti kesalahan siswa apabila siswa tersebut tetap mengulanginya.				
	Mengimplementasikan solusi yang telah ditingkatkan.	Setelah memberikan bimbingan, guru memberikan pengajaran agar meningkatkan potensi dan kecerdasan siswa.				

1. Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub indikator	SS	S	TS	ST
IASP	Akreditasi Sekolah	Mutu Lulusan	1. Siswa memiliki				

			<p>keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah berdasarkan karakteristik abad ke-21.</p>				
			<p>2. Siswa memiliki kemampuan mengekspresikan diri dan berkreasi dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat.</p>				
		<p>Proses Pembelajaran</p>	<p>1. Proses pembelajaran berlangsung secara aktif melalui</p>				

			<p>keterlibatan seluruh peserta didik dan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran satuan pendidikan.</p>				
			<p>2. Penilaian proses dan hasil belajar digunakan sebagai dasar pengembangan dan</p>				

			dilaksanakan secara sistematis.				
		Mutu Guru	1. Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau metode lain yang sesuai dengan konteksnya..				

			2. Guru melakukan penilaian diri secara teratur, refleksi dan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kinerja.				
		Manajemen Sekolah Madrasah	1. Sekolah/madrasah mengembangkan, menyosialisasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi visi, misi, dan tujuan sekolah/madrasah.				

		<p>2.Kepala sekolah/madrasah secara konsisten, partisipatif, kolaboratif, transformatif, dan efektif memimpin guru, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam usaha pengembangan kegiatan/program sekolah/madrasah untuk mencapai visi,</p>				
--	--	---	--	--	--	--

			misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.				
--	--	--	---	--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk menghimpun informasi yang sesuai dengan kenyataan di lapangan untuk keperluan penelitian, dan metode yang digunakan juga umumnya dipilih berdasarkan metodologi penelitian yang dipakai. Metode pengumpulan data sangat berkaitan dengan permasalahan yang ingin diteliti. Hal ini menjelaskan bagaimana data teknis yang dibuat dalam penelitian ditentukan. Pengumpulan data juga bisa dilakukan dengan berbagai macam cara tergantung pada tujuan penelitian, ketersediaan waktu, tenaga, dan biaya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara teratur setiap detail yang terlihat pada objek yang diamati. Tujuan dari teknik observasi ini adalah untuk mengumpulkan data yang akurat dan objektif

tentang fenomena yang diamati. Metode ini biasanya mengamati objek yang kemudian dikumpulkan dalam catatan atau alat perekam.

- 2) Kuesioner ialah cara pengumpulan informasi dalam bentuk tertulis yang dijawab oleh narasumber. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang terdiri dari pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk memperoleh respon dari individu yang mengisi kuesioner. Dokumentasi
- 3) Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi yang menghimpun data tentang pengarsipan dari peristiwa masa lalu. Format dokumen biasanya terdiri dari teks, gambar atau karya.
- 4) Wawancara
Wawancara adalah teknik pengumpulan data pribadi dengan melakukan Tanya jawab langsung kepada narasumber atau sumber informasi. Setelah informasi tersedia, peneliti memproses dan mengurai hasil tanya jawab .

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merujuk pada serangkaian prosedur yang digunakan untuk mempelajari, mengelompokkan,

mengorganisir, menerjemahkan, dan memvalidasi nilai sosial, akademik, dan ilmiah dari fenomena yang sedang diteliti. Setiap variabel yang dipelajari harus dihitung untuk menyelesaikan masalah dan menguji hipotesis. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi data, mengkategorikan data tersebut, dan merangkumnya dengan cara yang mudah dipahami..³⁵ Analisis kuantitatif juga melibatkan analisis berbasis angka dan penerapan metode statistik yang sesuai dengan menggunakan persentase sebagai bentuk pencarian. Pendekatan analisis data yang diterapkan yaitu *Statistik deskriptif*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan data yang dipelajari, tanpa atau tidak disintesis untuk populasi. Dalam statistik deskriptif, kegiatannya terbatas pada pengumpulan data, pengolahan data, penyajian dan analisis, seperti B. Mencari mean, mencari mean, median, dan modus untuk skor pada variabel penelitian.³⁶

a. Mean

Mean adalah nilai rata-rata jawan pada instrument menggunakan rumus:

³⁵ Ibid, hlm. 109-110.

³⁶ E-BOOK, Diah Prihatiningsih, “Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif”, (Purwodadi, CV Sarnu Untung, 2022) Hlm. 7

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

X = Nilai data

n = Banyak data

b. Median

Median adalah nilai data yang berada di tengah-tengah data yang diurutkan dengan nilai yang sama.

$$Me = \frac{(n + 1)}{2}$$

Keterangan:

Me = Median

n = Banyak data

c. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul pada data yang diketahui dari data distribusi frekuensi.³⁷

³⁷ Icam Sutisna, “ *Statistika Penelitian (Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif)*”, program doctor ilmu pendidikan pasca sarjana Universitas Negeri Gorontalo, Maret 2020), hlm. 1-15

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

a. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan

Sebelum menjadi MAN 2 sekolah ini memiliki riwayat yang sedikit panjang sehingga dapat dilihat:³⁸

Tabel 4.1 Sejarah MAN 2 Padangsidimpuan

Tahun	Nama Sekolah
1958 s/d 1964	PGA 4 TAHUN
1965 s/d 1974	PGA 6 TAHUN
1975 s/d 1979	PGAIN
1980 s/d 1992	PGAN
1992 s/d 1997	MAN 2 PADANGSIDIMPUAN
1998s/d sekarang	MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN

Agenda pekerjaan kepala Kemenag Sumatera Utara yang dibuat antara lain:

³⁸ <https://man2padangsidimpuan.sch.id/#> diakses pada 15 maret 2023

1. Kelas Favorit

Berawal dari tahun 2006-2007 Kemenag Sumatera Utara telah merencanakan kelas unggulan yang pelaksanaannya mencapai 83% dan seluruh kelasnya telah mengikuti sistem belajar *Fullday School* yang berdampak nyata pada kualitas sekolah.

2. Melek Tulis Baca Al-Qur'an

Beberapa pedoman diikuti dalam pelaksanaan setiap program, yaitu: Setiap hari siswa wajib membaca Alquran 10 menit sebelum memulai belajar. Setidaknya ada dua surah yang dihafal Al-Qur'an, yakni Surah 30 dan Surah 1.

Selain itu, berbagai peraturan dan kebijakan telah diterapkan untuk mewujudkan visi dan misinya, antara lain:

1. Seleksi siswa baru dilakukan dengan menggunakan metode akademik dan psikologi.
2. Saat kelas X, penentuan jurusan didasarkan pada hasil tes IQ, minat, dan kemampuan siswa.
3. Prinsip multi entry dan multi exit diterapkan.

4. Evaluasi khusus dilakukan pada setiap kelas.

b. Letak Sekolah

Penelitian ini dilakukan dari MAN 2 Padangsidimpuan di Jl. Sutan Soripada Mulia No.29 Kelurahan Sadabuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota padangsidimpuan , kode pos 22715.

c. Visi dan Misi

a. Visi

Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di MAN 2 Padangsidimpuan adalah : “Unggul dalam prestasi, luas dalam penguasaan IPTEK, teladan dalam IMTAQ dan Akhlakul Karimah, pelopor dalam mewujudkan masyarakat madani yang Islami dan cinta lingkungan hidup”.

Adapun Indikator dari visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mampu Bersaing dengan yang sederajat dalam kompetisi, olimpiade, porseni baik yang dilaksanakan di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.
2. Mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi favorit di Indonesia.

3. Mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan prinsip dan kaidah ilmu pengetahuan.
4. Mampu menunjukkan aqidah yang lurus (*salimul aqidah*) dalam pergaulan di lingkungan sekolah dan masyarakat umum.
5. Mampu menunjukkan perilaku terpuji baik terhadap Allah swt, manusia bahkan hewan dan tumbuhan.
6. Mampu memberdayakan dirinya dan orang-orang di sekitarnya untuk melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
7. Mampu menunjukkan diri dalam mewujudkan lingkungan bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari.

b. Misi

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di MAN 2 Model Padangsidimpuan terurai sebagai berikut :

- a. Meningkatkan dan mewujudkan lulusan yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional;

- b. Meningkatkan profesionalisme dan pemberdayaan potensi SDM secara optimal dan berkesinambungan;
- c. Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara sistematis, terarah dalam manajemen kurikulum, PBM, metode pembelajaran, fasilitas pendidikan dan kesiswaan;
- d. Meningkatkan dan mewujudkan suasana kehidupan lingkungan madrasah yang Islami.

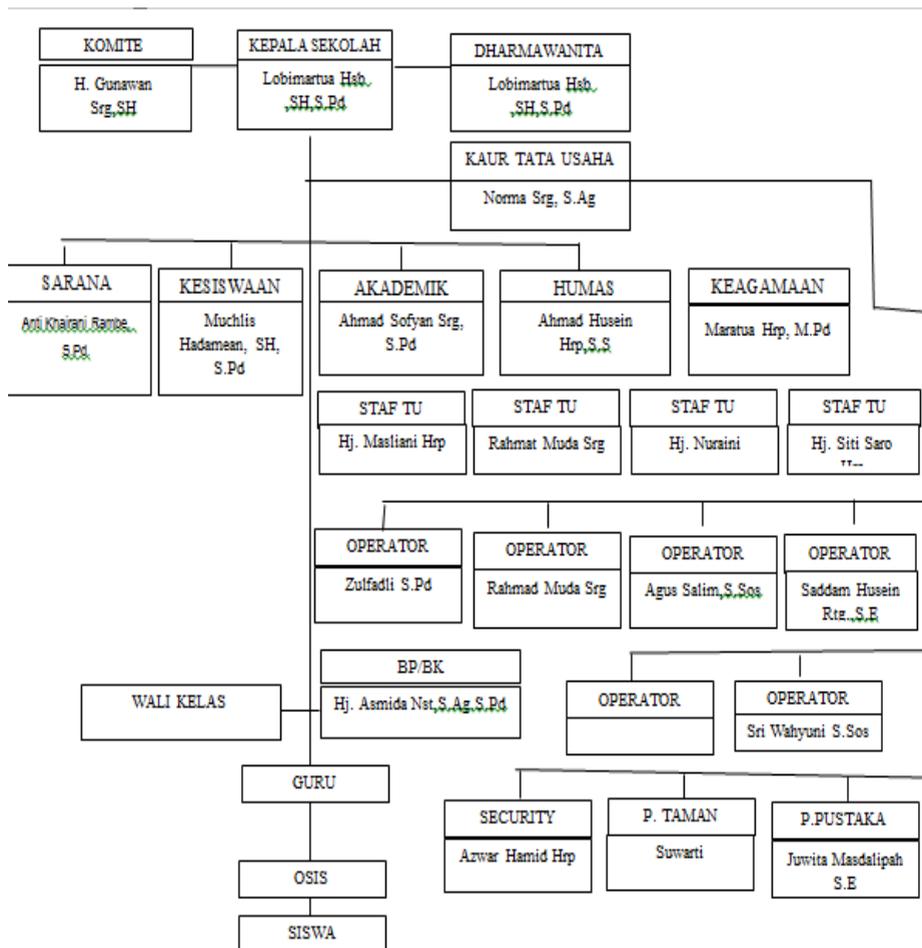
d. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah menggambarkan apa yang akan dicapai madrasah dalam jangka 3-4 tahun mendatang. MAN 2 Padangsidempuan dalam 4 tahun mendatang berupaya mewujudkan hal-hal berikut :

- 1. Madrasah dapat memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan ;
- 2. Madrasah mengembangkan PAIKEM/CTL 100% berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk semua mata pelajaran;
- 3. Madrasah mampu memberikan pelayanan sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa.

4. Madrasah memiliki Tim Lomba Olimpiade yang mampu bersaing di tingkat Nasional.
5. Madrasah mampu menghasilkan 70% lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri favorit, sekolah ikatan dinas dan kedinasan.
6. Madrasah mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama, cinta tanah air serta penanaman nilai-nilai pancasila.

e. Struktur Organisasi MAN 2 Padangsidimpuan



Gambar 4.1
Struktur Organisasi MAN 2 Padangsidimpuan

f. Keadaan Sekolah

Keterangan sarpras yang ada di MAN 2 Padangsidempuan antara lain:

Tabel 4.2 Tabel Kondisi Sarpras MAN 2 Padangsidempuan

No	Jenis Fasilitas/Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	34	Baik
2	Laboratorium Komputer	3	Baik
3	Laboratorium Fisika	1	Baik
4	Laboratorium Kimia	1	Baik
5	Laboratorium Biologi	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Masjid	1	Baik
8	Aula	2	Baik
9	Asrama Putri	2	Baik
10	Asrama Putra	2	Baik
11	Ruang UKS	1	Baik
12	Ruang OSIM	1	Baik
13	Ruang Pramuka	1	Baik
14	Ruang Olahraga	1	Baik
15	Kantin Madrasah	2	Baik
16	Ruang Seni	1	Baik
17	Ruang BK	1	Baik
18	Ruang Tata Usaha	1	Baik

19	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
20	Lapangan Olahraga	2	Baik
21	Toilet Putra	10	Baik
22	Toilet Putri	20	Baik

g. Keadaan Guru

Situasi guru dan staf pendukung di MAN 2 Padangsidimpuan adalah::

1. Total 90 orang, Laki-laki sebanyak 30 orang sedangkan perempuan sebanyak 58 orang.
2. Total tenaga kependidikan 11 orang , laki-laki sebanyak 6 orang, sedangkan perempuan sebanyak 5 orang.
3. Ada 27 guru bersertifikasi, laki-laki sebanyak 9 orang, sedangkan perempuan sebanyak 18

h. Keadaan Siswa

- a) Data jumlah peserta didik pada MAN 2 Padangsidimpuan

Tabel 4.3 Keterangan siswa

No	Kelas	L	P	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	X	153	310	463	15
2	XI	119	212	331	10
3	XII	93	201	294	9
Jumlah		365	723	1088	34

Keseluruhan				
--------------------	--	--	--	--

b) Data prestasi akademik siswa MAN 2 Padangsidimpuan

Tabel 4.4 Prestasi Akademik siswa MAN 2

Padangsidimpuan

Jenis Kegiatan	Predikat Juara	Tingkat Kota/Prov/Nasional
KSM-K Bidang Matematika	1	Kota
KSM-K Bidang Biologi	2	Kota
KSM-K Bidang Kimia	2	Kota
KSM-K Bidang Ekonomi	3	Kota
KSM-K Bidang Geografi	3	Kota
Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBAHAS) Tahun 2021 secara Virtual ke-4	1 dan 2	Kota
KSN-K Jenjang SMA/MA Tahun 2021 Bidang Fisika	2	Kota
KSN-K Jenjang SMA/MA Tahun 2021 Bidang Matematika	1 dan 3	Kota
KSN-K Jenjang SMA/MA Tahun 2021 Bidang Ekonomi	1	Kota
KSM-K Bidang Matematika	3	Provinsi

KSM-K Bidang Biologi	2	Provinsi
Olimpiade Matematika se-Kota Padangsidempuan Tk. SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA	2	Kota
KSN-K Jenjang SMA/MA Tahun 2021 Bidang Fisika	1	Provinsi
Pusat Olimpiade Sains Indonesia (POSI) Bidang Kimia	3	Nasional
Festival Olimpiade University ID Bidang Astronomi	6	Provinsi
Festival Olimpiade Platform University ID Bidang Bahasa Inggris	79 dari 4500	Provinsi
Festival Olimpiade #3 oleh Platform Edukasi Pelajar University ID Bidang Bahasa Indonesia	9	Provinsi
Festival Olimpiade #4 Tingkat Regional Sumatera Utara Jenjang SMA/MA/SMK Tahun 2022 oleh Platform Edukasi Pelajar University ID Bidang Bahasa Indonesia	4	Provinsi
Festival Olimpiade #4 Tingkat Regional Sumatera Utara Jenjang SMA/MA/SMK Tahun 2022 oleh Platform Edukasi Pelajar University ID Bidang Bahasa Indonesia	1	Nasional

Festival Olimpiade #3 oleh Platform Edukasi Pelajar University ID Bidang Bahasa Indonesia	1	Nasional
National Science & Social Competition	2	Nasional
Nusantara Sociology Competition	2	Nasional
Insight Sinta Competition 2021 tingkat Nasional dengan tingkat soal Basic oleh INSIGHT OLIMPIADE Bidang Bahasa Inggris	3	Nasional
LIGA OLIMPIADE dalam Bidang Sejarah	2	Nasional

c) Prestasi Non-akademik siswa MAN 2 Padangsidempuan

Tabel 4.5 Prestasi Non-akademik siswa

Jenis Kegiatan	Predikat Juara	Tingkat Kota/Prov/Nasional
Tilawah Remaja Putri	2	Kota
Syahril Qur'an Putri MTQ XX	1 dan 2	Kota
Fahmil Qur'an Putri MTQ XX	1 dan 3	Kota
Fahmil Qur'an Putra MTQ XX	2	Kota
Khottil Qur'an Putri MTQ XX	1	Kota
Kejuaraan Daerah Sumatera Utara Tinju Elite Tahun 2021 dalam rangka	3	Kota

persiapan PON Tahun 2024		
Kejuaraan Bulu Tangkis Pelajar Kota Padangsidempuan Setabagsel	3	Kota
Atlet Berprestasi dalam rangka peringatan hari Olahraga Nasional (Haornas) XXXVIII tingkat Kota Padangsidempuan Tahun 2021	Pernghar gaan walikota	Kota
Paksi Season 2 MAN Serdang Bedagai mulai tanggal 4 s/d 6 Februari 2022 Bidang Formasi Pengibaran Bendera Tingkat SMA/SMK/MA Se-Sumatera Utara.	Juara Terfavori t	Provinsi
Paksi Season 2 MAN Serdang Bedagai mulai tanggal 4 s/d 6 Februari 2022 Bidang LKBB.	2	Provinsi
Paksi Season 2 MAN Serdang Bedagai mulai tanggal 4 s/d 6 Februari 2022 Bidang Bash Camp Terbaik.	2	Provinsi
Paksi Season 2 MAN Serdang Bedagai mulai tanggal 4 s/d 6 Februari 2022 Bidang Tim Luar Daerah.	1	Provinsi

Paksi Season 2 MAN Serdang Bedagai mulai tanggal 4 s/d 6 Februari 2022 Bidang Danton Terbaik.	2	Provinsi
---	---	----------

B. Analisis Data

a. peningkatan mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai 10 guru menggambarkan bahwa:

1. Bagaimana cara guru dalam mengajar didalam kelas agar pembelajaran itu menggembirakan bagi siswa?

Melalui memberikan apersepsi kepada murid dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang suatu hal yang menjadi landasan untuk menerima gagasan-gagasan baru. Memberikan pertanyaan dari materi yang telah diberikan sebelumnya seperti saat guru matematika memberikan soal dipapan tulis untuk dikerjakan siswanya, menyediakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa seperti infokus,

gambar, game, dll, berinteraksi dengan siswa dengan cara memahami karakter siswa dan sekaligus menarik perhatian mereka untuk belajar, menyesuaikan materi ajar dengan media yang akan diajarkan seperti pada pelajaran matematika diajarkan bangun ruang dan medianya berupa kardus yang dibentuk, mengintegrasikan ilmu dengan wawasan yang luas dengan membuka pola pikir siswa yang berkaitan ilmu sains dan teknologi biasanya seorang guru mengaitkan dengan sistem pendidikan yang berorientasi kepada konsep *Active learning* yang mengajarkan siswa aktif didalam kelas, *cooperative learning*, *contextual learning* namun tetap mengarah pada pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Selanjutnya bagaimana cara guru dalam mengembangkan pembelajaran didalam kelas?

dengan cara berinteraksi didalam kelas, menyediakan media pembelajaran dan metode-metode pembelajaran dengan menggunakan infokus, gambar, alat peraga,

ppt, dll, memberikan umpan balik dengan cara melakukan aktivitas pemecahan masalah siswa dengan cara mengemukakan pola pikir yang objektif, memberikan games, *problem based learning*, pembelajaran diluar kelas, praktek, menyajikan materi ajar dengan beragam sumber untuk dianalisis, di sintesis dan dievaluasi.

3. Selanjutnya metode apa yang dipakai guru dalam mengajar ?

Biasanya metode yang digunakan adalah metode ceramah dengan penyampaian bahan ajar secara lisan dari guru ke siswa, tanya jawab dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, metode demonstrasi dengan cara penyajian bagaimana suatu alat bekerja untuk memecahkan suatu masalah, diskusi dengan cara guru memberikan soal dan siswanya bediskusi lalu biasanya di presentasikan didepan kelas, metode variasi dengan penggabungan dari beberapa metode pembelajaran, dan metode *blended learning* dengan penggabungan pembelajaran online dan offline.

4. Cara guru mengembangkan kd pembelajaran agar dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan agar pembelajaran berjalan efektif, efisien dan produktif, serta perlunya interaksi antara guru dan siswa dan tujuan pembelajaran harus tepat sesuai dengan kaidah rencana pelaksanaan pembelajaran didalam kelas.
5. Cara guru merumuskan kompetensi dasar ? dengan cara membuat penjabaran terkait dengan mata pelajaran yang diampu, menuliskan rumusan, melakukan pengkajian guna mengidentifikasi indikator yang sesuai, membuat peta konsep pembelajaran yang mencakup latar belakang masalah , *problem* dan *value* yang akan dihasilkan dan dapat diinterpretasikan menjadi karakter yang kompleks untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, serta KD sudah dirumuskan dalam silabus Permendikbud No. 37 Thn 2018.
6. Guru melaksanakan ujian agar melihat sejauh mana perkembangan pembelajaran pada ujian harian, tengah semester dan ujian

semester didalam kelas biasanya berbentuk pilihan berganda dan essay dan uraian. Ujian semester biasanya menggunakan aplikasi *exambro*.

7. Apa saja media pembelajaran yang sering digunakan didalam kelas?

Biasanya berupa gambar, infocus, buku pelajaran, alat peraga, laptop (ppt), eksperimen, dll.

8. Bagaimana guru melaksanakan pengayaan pembelajaran ?

dengan cara melalui tes dan ulasan KD tertentu dan model soal yang lebih sulit, melalui penugasan individual maupun kelompok, dan mengadakan remedial.

9. Bagaiman guru merumuskan hasil ujian sekolah?

berdasarkan pembelajaran ujian harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester , menganalisis hasil ujian (Evaluasi). Serta remedial.

10. Bagaiman cara guru mengembangkan potensi siswa didalam kelas? dengan cara membangun keterampilan dan pengetahuan

siswa, memberikan motivasi, menerapkan tujuan dan sasaran belajar, membangun pola pikir positif, dan memberikan kesempatan pada siswa untuk menunjukkan kemampuan dan skillnya.³⁹

b. Pelaksanaan Akreditasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil kepala sekolah bagian akademik pelaksanaan akreditasi yang ada di MAN 2 Padangsidimpuan antara lain:

1. Bagaimana Proses pelaksanaan akreditasi di MAN 2 Padangsidimpuan?

Proses akreditasinya dengan melakukan sosialisasi melalui observasi ke sekolah yang menyangkut kepatutan terhadap kemampuan sekolah menyediakan informasi dan data berdasarkan komponen yang akan dinilai terhadap 8 SNP. Selanjutnya melakukan asesmen dengan meninjau status akreditasi di MAN 2 Padangsidimpuan dengan cara melakukan pengembangan

³⁹ Hasil Wawancara dengan 10 guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan pada tanggal 8 Maret 2023 09.30 WIB

terhadap kebijakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan disekolah. Selanjutnya asesor mengadakan visitasi ke sekolah untuk menilai, dan mengecek sarpras sekolah, proses pembelajarannya, mutu gurunya, perpustakaannya, dll untuk dilihat apakah informasi yang didapat sudah sesuai dengan sispena. Setelah melakukan kunjungan asesor itu memberikan datanya kepada BAN-SM lalu setelah itu meninjau hasil yang telah didapat untuk rekomendasi sekolah . Hal itu akan dikonsultasikan kepada pihak pimpinan sekolah dan diteruskan ke kementerian agama tingkat II melalui T/Q kasi Pendidikan madrasah. setelah melakukan tinjauan rekomendasinya keluar berdasarkan surat hasil keputusan akreditasi yang akan diberikan ke sekolah dan pengumumannya dilihat melalui website BAN-SM dan untuk penerbitan sertifikatnya dikeluarkan setelah 14 hari dari peninjauan ke MAN 2 Padangsidempuan dan semua itu sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Apa saja komponen-komponen yang dinilai dalam pelaksanaan akreditasi di MAN 2 Padangsidimpuan?

komponen-komponen yang dinilai oleh asesor melalui pengamatan dengan metode instrument yang berkaitan dengan MAN 2 Padangsidimpuan yaitu berdasarkan kurikulumnya K-13 yang meliputi materi dan kompetensi dasar, administrasinya berdasarkan dokumen-dokumen sekolah, organisasi meliputi struktur/ tipe sekolah, sarpars, Ketenagaan baik guru maupun tata usaha, pembiayaan, peserta didik dan lingkungan sekolahnya.

3. Bagaimana kriteria pelaksanaan akreditasi di MAN 2 Padangsidimpuan?

Kriterianya meliputi adanya surat operasional sekolah, memiliki peserta didik yang memadai, adanya sarana dan prasarana yang memenuhi syarat, memiliki pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, melaksanakan kurikulum yang berlaku, serta sudah meluluskan peserta didiknya.

4. Bagaimana hasil pelaksanaan akreditasi di MAN 2 Padangsidempuan?

hasilnya sesuai dengan meninjau asesor telah memenuhi syarat dengan kategori unggul (A) berdasarkan sertifikat yang sudah tertera.

c. Hasil Kuesioner Penelitian Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan

1. Analisis deskriptif

Berdasarkan kajian ini, ahli peneliti menggambarkan persepsi murid terhadap kualiti pengajaran MAN 2 Padangsidempuan. Selepas data dan hasil kajian dikumpulkan, data tersebut dihitung untuk mengetahui gambaran analisis kajian.

a. Mutu pembelajaran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, peneliti memaparkan data yang diperoleh dari proses pengolahan berdasarkan respons dari responden.

Setelah dihitung, skornya kemudian digunakan untuk menentukan tabel distribusi frekuensi menggunakan spss 21. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi yang sesuai dengan instrumen kualitas pembelajaran.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Indikator Perencanaan Pembelajaran

Skala Likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	4	1.2	1.2
Setuju	188	57.7	58.9
Sangat setuju	134	41.1	100.0
Total	326	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi yaitu guru merencanakan pembelajaran dengan baik terdapat pada rentang 188 dari responden 326 berarti sebanyak 188 responden setuju terhadap bagaimana guru merencanakan pembelajaran dengan baik dikelas dan sangat setuju sebesar 134 responden, sedangkan yang tidak setuju hanya 4 responden. Dapat disimpulkan siswa setuju bahwa perencanaan pembelajaran yang baik sangat dibutuhkan oleh seorang guru dalam proses peningkatan mutu pembelajaran. Terbukti dengan nilai mean nya sebesar 3.40.

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Indikator Mengidentifikasi Pembelajaran

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	9	2.8	2.8
Setuju	212	65.0	67.8
Sangat setuju	105	32.2	100.0
Total	326	100.0	

Tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi yaitu guru dapat mengidentifikasi pembelajaran seacara efektif dan efisien yang terdapat pada rentang 212 responden, lalu sangat setuju dalam rentang 105 responden, sedangkan yang tidak setuju hanya 9 responden dengan. Kesimpulannya siswa setuju bahwa seorang guru harus mampu memahami sistem dan persiapan mengajar didalam kelas agar peserta didik meudh memahami pembelajaran yang akan diberikan. Terbukti dengan nilai mean 3.29.

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Indikator Menganalisis Pembelajaran.

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak setuju	1	0.3	0.3
Tidak setuju	14	4.3	4.6

Setuju	168	51.5	56.1
Sangat setuju	143	43.9	100.0
Total	326	100.0	

Tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi yaitu guru menganalisis pembelajaran dengan baik sehingga pembelajaran menyenangkan dan mudah dipahami terdapat pada rentang setuju 168 responden, lalu sangat setuju dalam rentang 143 responden, yang tidak setuju hanya 14 responden serta sangat tidak setuju 1 responden. Kesimpulannya siswa setuju bahwa guru dapat menganalisis pembelajaran dengan baik didalam kelas terbukti dengan mean sebesar 3.39.

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Indikator Melaksanakan Pembelajaran

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	25	7.7	7.7
Setuju	179	54.9	62.6
Sangat setuju	122	37.4	100.0
Total	326	100.0	

Tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi yaitu guru melaksanakan pembelajaran dengan baik dan tidak membosankan terdapat pada rentang setuju 179 responden, lalu sangat setuju dalam rentang 122 responden sebesar, yang tidak setuju hanya 25 responden. Kesimpulannya siswa setuju guru melaksanakan pembelajaran dengan baik dan tidak membosankan sehingga siswa mudah memahaminya terbukti dengan mean 3,30.

Tabel 4.10. Distirbusi Frekuensi Indikator Mengembangkan Pembelajaran

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak setuju	4	1.2	1.2
Tidak setuju	25	7.7	8.9
Setuju	194	59.5	68.4
Sangat setuju	103	31.6	100.0
Total	326	100.0	

Tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi yaitu guru melaksanakan pembelajaran dengan baik dan tidak membosankan terdapat pada rentang setuju 179 responden, lalu sangat setuju dalam rentang 122

responden, yang tidak setuju hanya 25 responden. Kesimpulannya siswa setuju guru dapat mengembangkan wawasan atau pola pikir yang efektif dan efisien terbukti dengan mean 3,21.

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan Solusi

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak setuju	2	0.6	0.6
Tidak setuju	10	3.1	3.7
Setuju	161	49.4	53.1
Sangat setuju	153	46.9	100.0
Total	326	100.0	

Tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi guru memberikan solusi jika ada siswa yang kurang paham materi pembelajaran terdapat pada rentang setuju 161 responden, lalu sangat setuju dalam rentang 153 responden, yang tidak setuju hanya 10 responden, serta sangat tidak setuju 2 responden. Kesimpulannya siswa setuju guru sering memberikan solusi pembelajaran jika siswa kurang faham dengan materi pembelajaran yang diberikan terbukti dengan mean 3.43.

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Indikator Memeriksa Dan Mengevaluasi Pembelajaran

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak setuju	1	0.3	0.3
Tidak setuju	8	2.5	2.8
Setuju	230	70.6	73.3
Sangat setuju	87	26.7	100.0
Total	326	100.0	

Tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi guru memeriksa dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan terdapat pada rentang setuju 230 responden, lalu sangat setuju dalam rentang 87 responden, yang tidak setuju hanya 8 responden, serta sangat tidak setuju 1 responden. Kesimpulannya siswa setuju bahwa guru selalu memeriksa dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan terbukti dengan mean 3.24.

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan Bimbingan Dan Arahan

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
--------------	-----------	---------	--------------------

Sangat tidak setuju	1	0.3	0.3
Tidak setuju	7	2.1	2.5
Setuju	202	62.0	64.4
Sangat setuju	116	35.6	100.0
Total	326	100.0	

Tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi guru memberikan bimbingan dan arahan terhadap masalah yang dilakukan siswa terdapat pada rentang setuju 202 responden, lalu sangat setuju dalam rentang 116 responden, yang tidak setuju hanya 7 responden, serta sangat tidak setuju 1 responden dengan. Kesimpulannya siswa setuju bahwa guru harus memberikan bimbingan terhadap masalah dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran terbukti dengan meannya 3.33.

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Indikator Guru Menindak Lanjuti Kesalahan.

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak setuju	2	0.6	0.6
Tidak setuju	12	3.7	4.3
Setuju	212	65.0	69.3

Sangat setuju	100	30.7	100.0
Total	326	100.0	

Tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi guru menindak lanjuti siswa jika mengulangi kesalahannya terdapat pada rentang setuju 212 responden, lalu sangat setuju dalam rentang 100 responden, yang tidak setuju hanya 12 responden, serta sangat tidak setuju 2 responden. Kesimpulannya siswa setuju bahwa guru harus menindak lanjuti kesalahan siswa jika kesalahan tersebut tetap diulangi terbukti dengan mean 3.26.

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan Bimbingan Dan Pengajaran

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak setuju	1	0.3	0.3
Tidak setuju	8	2.5	2.8
Setuju	164	50.3	53.1
Sangat setuju	153	46.9	100.0
Total	326	100.0	

Tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi guru memberikan bimbingan dan pengajaran agar

meningkatkan potensi dan kecerdasan siswa terdapat pada rentang setuju 164 responden, lalu sangat setuju dalam rentang 153 responden, yang tidak setuju hanya 8 responden, serta sangat tidak setuju 1 responden. Kesimpulannya siswa setuju bahwa guru harus memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswanya. Terbukti dengan mean 3.44

Tabel 4.16. Hasil Pengolahan Data Indikator Mutu Pembelajaran Pada SPSS 21

Statistik		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10
N	Valid	326	326	326	326	326	326	326	326	326	326
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.40	3.29	3.39	3.30	3.21	3.43	3.24	3.33	3.26	3.44
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Std. Deviation		0.515	0.514	0.586	0.603	0.630	0.586	0.499	0.532	0.550	0.561
Minimum		2	2	1	2	1	1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sum		1108	1074	1105	1075	1048	1117	1055	1085	1062	1121

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa peningkatan kualitas pembelajaran di MAN 2 Padangsidempuan, bahwa 10 indikator yang menyatakan nilai rata-ratanya (*mean*), mediannya, dan modusnya sudah menunjukkan peningkatan yang sudah baik.

Seperti yang dijelaskan dalam teori Dr. William Edward Deming, siklus PDCA (Plan, Do, Check, dan Act) adalah proses perbaikan yang berkelanjutan, mirip dengan lingkaran yang tak berakhir. Artinya proses peningkatan mutu pembelajaran berlangsung terus menerus dan berkesinambungan, tanpa memandang keadaan kesempatan belajar dan sarana prasarana yang berorientasi pada mutu pendidikan.⁴⁰

Pada peningkatan mutu pembelajaran ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner terhadap siswa dan wawancara terhadap guru. Pada penngkatan mutu pembelajaran ini peserta didik sudah mampu mengikuti pembelajaran yang direncanakan oleh guru, mampu memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru yang professional, tidak bosan dalam belajar, berwawasan luas , mampu menyelesaikan masalah dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, dengan begini

⁴⁰ Ibid, hlm 38-61

mutu pembelajaran yang efektif dan efisien sudah bisa dikatakan baik.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa di sekolah, sehingga menjadi siswa yang mandiri, kompeten dan menjadi siswa yang cerdas.

d. Hasil Kuesioner Penelitian Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan.

Dalam kajian ini, ahli peneliti menguraikan laporan mengenai tanggapan Wakil Kepala Madrasah bidang akademik terhadap IASP di MAN 2 Padangsidempuan. Setelah mengumpulkan data dan temuan penelitian, data tersebut diolah untuk mendapatkan gambaran hasil analisis penelitian.

a. Akreditasi Satuan Pendidikan

Dengan adanya sistem akreditasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran maka diperlukan evaluasi/ penilaian terhadap item-item yang dinilai mulai dari subjek hingga objek pembelajaran secara menyeluruh sehingga

memungkinkan peringkat akreditasi mendapatkan A,B, ataupun C yang dilakukan oleh petugas akreditasi (Asesor) yang menilai secara objektif sehingga output dari proses pembelajaran yang bermutu akan melahirkan siswa yang berprestasi.

Setelah dihitung skor nya kemudian menentukan tabel distribusi frekuensi menggunakan spss 21. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi sesuai instrument akreditasi satuan pendidikan.

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Indikator Perilaku Disiplin Siswa

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi siswa menunjukkan perilaku disiplin dalam berbagai situasi terdapat pada rentang setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk baik. Terbukti dengan meannya 3.00

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Indikator Perilaku Religious

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan perilaku religious dalam aktivitas di sekolah/madrasah terdapat pada rentang setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk baik. Terbukti dengan meannya 3.00.

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Indikator Perilaku Tangguh Dan Bertanggung Jawab

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan perilaku tangguh dan bertanggung jawab dalam aktivitas di sekolah/madrasah terdapat pada rentang setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan

pendidikan ini sudah termasuk baik. Terbukti dengan meannya 3.00.

Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Indikator Terbebas Dari Perundungan (Bully)

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan perilaku religious dalam aktivitas disiswa terbebas dari perundungan di sekolah/madrasah terdapat pada rentang setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk baik. Terbukti dengan meannya 3.00

Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi Indikator Terampil Berkomunikasi

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan siswa menunjukkan keterampilan berkomunikasi sesuai dengan karakteristik keterampilan abad ke-21 terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi Indikator Terampil Berkolaborasi

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan siswa menunjukkan keterampilan berkolaborasi desuai karakteristik keterampilan abad ke-21 terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

**Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi Indikator Terampil
Berpikir Kritis**

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan siswa menunjukkan keterampilan Tersedia dalam kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah yang sesuai dengan ciri khas abad ke-21 rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

**Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi Indikator Terampil
dalam Kreativitas Dan Inovasi**

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan Siswa menunjukkan keterampilan kreativitas dan inovasi sesuai

karakteristik keterampilan abad ke-21 terdapat pada rentang setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk baik. Terbukti dengan meannya 3.00.

Tabel 4.25. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Mengekspresikan Diri Dan Berkreasi

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan Murid menunjukkan keterampilan untuk mengekspresikan diri dan berkreasi dalam aktivitas pengembangan minat dan bakat terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00

Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi Indikator Peningkatan Prestasi Belajar.

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
--------------	-----------	---------	--------------------

Sangat setuju	1	100.0	100.0
---------------	---	-------	-------

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan Siswa menunjukkan peningkatan prestasi belajar terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

Tabel 4.27. Distribusi Frekuensi Indikator Kepuasan Terhadap Mutu Lulusan

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan Semua pihak yang berkepentingan (stakeholders) merasa puas dengan kualitas siswa yang lulus dari sekolah/madrasah terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

**Tabel 4.28. Distribusi Frekuensi Indikator
Pembelajaran Yang Aktif**

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Setuju	1	100.0	100.0

Tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan Proses pengajaran berjalan secara dinamis dengan mengikutsertakan semua murid dan memperluas kemampuan berpikir terdapat pada rentang setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk baik. Terbukti dengan meannya 3.00.

**Tabel 4.29. Distribusi Frekuensi Indikator Penilaian
Proses Dan Hasil Belajar**

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan penilaian proses dan hasil belajar terdapat pada rentang setuju 1 responden

dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk baik. Terbukti dengan meannya 3.00.

Tabel 4.30. Distribusi Frekuensi Indikator Program Remedial Atau Pengayaan

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan program remedial atau pengayaan terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

Tabel 4.31. Distribusi Frekuensi Indikator Berpartisipasi Aktif Dalam Belajar

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan Murid turut serta dengan aktif dalam proses pembelajaran dan situasi belajar di dalam kelas terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

Tabel 4.32. Distribusi Frekuensi Indikator Melakukan Pembiasaan Literasi

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis terdapat pada rentang setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk baik. Terbukti dengan meannya 3.00

Tabel 4.33. Distribusi Frekuensi Indikator Melakukan Pembiasaan Literasi

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

Tabel 4.34. Distribusi Frekuensi Indikator Tersedianya Sarana Dan Prasarana

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah/madrasah sangat optimal dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan

pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

Tabel 4.35. Distribusi Frekuensi Indikator Menyusun Perencanaan Pembelajaran

Skala likert	Frequecy	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan pengajar mendesain strategi pengajaran yang dinamis, kreatif, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memaksimalkan lingkungan pembelajaran. terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

Tabel 4.36. Distribusi Frekuensi Indikator Evaluasi Diri.

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan Seorang pengajar melakukan penilaian mandiri, introspeksi, dan meningkatkan keterampilannya secara berkala untuk meningkatkan kualitasnya terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

Tabel 4.37. Distribusi Frekuensi Indikator Melakukan Pengembangan Profesi

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan pengajar melakukan peningkatan karier berkelanjutan untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi

satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

Tabel 4.38. Distribusi Frekuensi Indikator Mengembangkan Pembelajaran.

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan guru mengembangkan strategi, metode, teknik, dan media pembelajaran terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00

Tabel 4.39. Distribusi Frekuensi Indikator Mengembangkan, Visi, Misi Dan Tujuan.

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan madrasah mengembangkan, mensosialisasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi visi, misi dan tujuan. terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00

Tabel 4.40. Distribusi Frekuensi Indikator Kompetensi Supervisi Akademik

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan kepala sekolah menunjukkan kompetensi supervisi akademik untuk membantu guru mewujudkan pembelajaran bermutu terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00

**Tabel 4.41. Distribusi Frekuensi Indikator Konsisten
Memimpin**

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan kepala sekolah secara konsisten, partisipatif, kolaboratif, transformatif, dan efektif memimpin guru, tendik, dan siswa terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

**Tabel 4.42. Distribusi Frekuensi Indikator Membangun
Komunikasi Warga Sekolah.**

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan madrasah membangun komunikasi antar warga sekolah/madrasah

terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

Tabel 4.43. Distribusi Frekuensi Indikator Melakukan Pembiasaan Aman.

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan madrasah melakukan pembiasaan aman, tertib, bersih, dan nyaman untuk menciptakan sekolah yang kondusif terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

Tabel 4.44. Distribusi Frekuensi Indikator Melibatkan Orang Tua Siswa

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
--------------	-----------	---------	--------------------

Setuju	1	100.0	100.0
--------	---	-------	-------

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan madrasah melibatkan orang tua siswa dan masyarakat dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program madrasah terdapat pada rentang setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk baik. Terbukti dengan meannya 3.00.

Tabel 4.45. Distribusi Frekuensi Indikator Mengembangkan Kurikulum

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan madrasah megembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum secara sitematis, kreatif dan efektif terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

**Tabel 4.46. Distribusi Frekuensi Indikator Menerapkan
Pengelolaan Guru Dan Tendik**

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan madrasah menerapkan pengelolaan guru dan tendik secara efektif, efisien, dan akuntabel pada rekrutmen, seleksi, penugasan, dll. terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00

**Tabel 4.47. Distribusi Frekuensi Indikator
Melaksanakan Pengelolaan Sarpras**

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan madrasah

melaksanakan pengelolaan sarprats dengan baik untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

Tabel 4.48. Distribusi Frekuensi Indikator Mengelola Anggaran

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan madrasah mengelola anggaran pendapatan dan belanja secara transparan dan akuntabel sesuai perencanaan terdapat pada rentang setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk baik. Terbukti dengan meannya 3.00.

Tabel 4.49. Distribusi Frekuensi Indikator Menyelenggarakan Pembinaan Kegiatan

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan madrasah menyelenggarakan pembinaan kegiatan kesiswaan untuk mengembangkan minat bakat siswa terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

Tabel 4.50. Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan Layanan Konseling

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan madrasah memberikan layanan bimbingan konseling siswa dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan karier terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden

dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00

**Tabel 4.51. Distribusi Frekuensi Indikator
Melaksanakan Penjaminan Mutu**

Skala likert	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Sangat setuju	1	100.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas bermakna frekuensi distribusi indikator tertinggi menunjukkan madrasah melaksanakan penjaminan mutu internal madrasah setiap tahun terkait pencapaian SNP terdapat pada rentang sangat setuju 1 responden dengan 100%. Kesimpulannya berdasarkan instrument akreditasi satuan pendidikan ini sudah termasuk sangat baik. Terbukti dengan meannya 4.00.

**Tabel 4.52. Hasil Pengolahan Data Indikator Mutu
Pembelajaran Pada SPSS 21**

Statistik	X.																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
N Valid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Missi ng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.0 0	3. 00	3. 00	3. 00	4. 00	4. 00	4. 00	3. 00	4. 00	4. 00	4. 00	3.0 0	3. 00	4. 00	4.0 0	3. 00	4. 00	
Median	3.0 0	3. 00	3. 00	3. 00	4. 00	4. 00	4. 00	3. 00	4. 00	4. 00	4. 00	3.0 0	3. 00	4. 00	4.0 0	3. 00	4. 00	
Mode	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	
Minimu m	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	
Maximu m	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	
Sum	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	

Statistik	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
N	Valid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Mis sing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4. 00	4. 00	4. 00	4. 00	4. 00	4. 00	4. 00	4. 00	4. 00	4. 00	3. 00	4. 00	4. 00	4. 00	3. 00	4. 00	4. 00	4. 00
Median	4. 00	4. 00	4. 00	4. 00	4. 00	4. 00	4. 00	4. 00	4. 00	4. 00	3. 00	4. 00	4. 00	4. 00	3. 00	4. 00	4. 00	4. 00

Mode	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
Minimum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
Maximum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
Sum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa Instrumen akreditasi satuan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan, bahwa 35 indikator yang menyatakan nilai rata-rata (*mean*), median, dan modusnya sudah menunjukkan peningkatan yang sudah sangat baik dengan rata rata 3.00-4.00 ditambah nilai akreditasinya yang sudah mencapai akreditasi A (Unggul) dengan nilai 97.

Pada peningkatan akreditasi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner terhadap wakil kepala madrasah bagian akademik. Pada instrument akreditasi satuan pendidikan memiliki aspek guru (bulanan, semesteran dan tahunan), pelaksanaan pembelajaran meliputi pembuatan satuan pembelajaran yang berorientasi kepada kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah, perencanaan tersebut meliputi ujian (ujian

harian, tengah semester dan semester) sebagai umpan balik yang dijalankan oleh pendidik agar proses belajar mengajar sesuai dengan standar pendidikan nasional. Dalam akreditasi juga menunjukkan peserta didik sudah mampu mengikuti pembelajaran yang direncanakan oleh guru, mampu berperilaku disiplin, religious, bertanggung jawab, berketerampilan sesuai abad ke-21, pembelajaran yang sudah berlangsung aktif, hasil belajar yang sudah efektif, Rencana pembelajaran yang telah dinamis, kreatif, dan inovatif, serta manajemen sekolah yang sudah maju., partisipatif, transformatif dan efektif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti Tidak dapat dihindari bahwa ada keterbatasan dan kelemahan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian dan temuannya masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena kurangnya pengalaman dalam menulis karya ilmiah dan keterbatasan peneliti dalam pengetahuan, kemampuan berpikir, dan menulis skripsi.
2. Data yang dianalisis dicari dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan

persepsi dan wawancara responden, sehingga mungkin terdapat masalah jika persepsi responden tidak sesuai dengan kenyataan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan informasi kuisioner dan wawancara dapat disimpulkan bahwa :

1. Di MAN 2 Padangsidempuan berdasarkan rumusan masalah yang pertama tentang proses mutu pembelajaran dengan cara merencanakan pembelajaran yang meliputi materi/ kurikulum ajar, KD dan evaluasi, Selanjutnya melaksanakan pembelajaran yang meliputi metodologi serta evaluasi pembelajaran, lalu memeriksa meliputi mengadakan pengayaan dalam komponen evaluasi, serta mengambil tindakan meliputi peniaian dan remedial terhadap proses pembelajaran.
2. Untuk rumusan yang kedua dalam kuisioner yang telah dibagikan untuk indikator guru merencanakan pembelajaran rata-ratanya 3.40, untuk indikator guru mengidentifikasi pembelajaran rata ratanya 3.29, untuk indikator guru menganalisis pembelajaran rata-ratanya 3.39, untuk indikator guru melaksanakan pembelajaran rata-ratanya 3.30, untuk indikator mengembangkan pembelajaran rata-ratanya 3.21, untuk indikator memberikan solusi kepada siswa rata-ratanya 3.43,

untuk indikator guru memeriksa dan mengevaluasi pembelajaran rata-ratanya 3.24, untuk indikator guru memberikan bimbingan dan arahan rata-ratanya 3.33, untuk indikator guru menindak lanjuti kesalahan siswa rata-ratanya 3.26, dan untuk indikator guru memberikan bimbingan dan pengajaran rata-ratanya 3.44 yang artinya mutu pembelajaran di MAN 2 Padangsidempuan sudah dikatakan baik.

3. Berdasarkan rumusan masalah tentang pelaksanaan akreditasi satuan pendidikan (IASP) di madrasah yang rata-ratanya sudah baik dan memenuhi syarat menjadi kategori A (Unggul). Berdasarkan wawancara yang dilakukan, pelaksanaan akreditasi di MAN 2 Padangsidempuan itu melalui proses sosialisasi ke sekolah, melakukan asesmen, asesor kesekolah untuk meninjau akreditasi dan memberikan datanya ke BAN-SM dan direkomendasikan sehingga ada penilaian dan sertifikat untuk sekolah. Serta perlu juga komponen komponen yang dinilai seperti kurikulum, pendidik, siswa, dll. dan kriteria pelaksanaan akreditasinya dengan adanya surat operasional sekolah adanya pendidik dan PD serta kurikulum dan peserta didik yang sudah diluluskan sehingga memenuhi syarat mendapatkan kategori yang baik dan unggul.

B. Saran

Menurut hasil riset yang dilakukan, saran yang diberikan oleh para peneliti antara lain:

1. Seharusnya pihak sekolah meningkatkan profesionalisme guru dengan sering mengadakan peatihan- pelatihan yang meningkatkan skill guru dalam mengajar dikelas sehingga guru tersebut memiliki wawasan yang lebih luas agar ketika mengajar didalam kelas lebih menguasai pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didiknya.
2. Mengadakan rekrutmen guru yang professional sesuai dengan bidang yang diajarkannya sehingga ketika mengajar peserta didik sudah sesuai dengan bidang yang dikuasainya.
3. Sekolah mempertahankan predikat akreditasinya dengan mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah, prestasi peserta didik, dan sarana dan prasarana disekolah.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah dan terima kasih pada semua pihak atas partisipasinya yang membantu dan

mendoakan dalam menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Mutu Pembelajaran Berbasis IASP di MAN 2 Padangsidempuan”, terutama pada pihak instansi yang membantu penyelesaian penelitian yang dilakukan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi perbaikan skripsi tersebut, yang pada akhirnya bisa menjadi inspirasi bagi pembaca dari semua pihak. aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan Arifin. 2017, “*Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Teori dan Praktik*”, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2005, “*Pedoman Akreditasi Madrasah*”, Jakarta, Departemen Agama RI
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010, “*Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*”, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- E-BOOK, Hasan, Muhammad. dkk. 2021” *Media Pembelajaran*”,Klaten, Tahta Media Group.
- E-BOOK, Paramita, Ratna Daniar, dkk. 2021, “*Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Mahasiswa Akuntansi&Manajemen*”, Lumajang, Widya Gama Press.
- E-BOOK, Prihatiningsih, Diah. 2022, “*Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif*”, Purwodadi, CV Sarnu Untung
- E-BOOK, Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, Yogyakarta, Literasi Media Publishing.

E-BOOK: Haryanto, Budi dan Istikomah. 2020, "*Manajemen Mutu Pendidikan Islam*", Sidoarjo, UMSIDA Press.

E-BOOK: Malik Abdul, dkk, 2021, "*Pedoman Akreditasi Sekolah dan Madrasah Tahun 2021*", Jakarta, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.

E-BOOK: Malik, Abdul, dkk, 2021 "*Pedoman Akreditasi Sekolah dan Madrasah Tahun 2021*", (Jakarta Selatan, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.

Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012, "*Belajar Dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*" Yogyakarta, CV Budi Utama.

Garaika dan Darmanah. 2019 "*Metodologi Penelitian*", Lampung, CV Hira Tech.

<https://man2padangsidimpuan.sch.id/#> diakses pada 15 maret 2023

Ibrahim, Tatang dan Rusdiana. 2021, "*Manajemen Mutu Tepadu: Total Quality Management*", Bandung, Yrama Widya.

Karwono dan Heni Mularsih. 2017, ”*Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*”, Depok, PT Raja Grafindo Persada.

Kemendikbud RI No 13 Tahun 2018 (Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah).

Manik, Yuni Mariani dan Jubelando O. Tambunan, 2019, “*Jurnal Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Kompetensi Profesional Guru di SD 030425 Simerpara Kabupaten Pakpak Barat*”, *Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran*, (Vol.8, No. 3, Tahun 2019).

Nurdin Diding, 2021, “*Manajemen Mutu Sekolah:Teori, Konsep dan Implementasi*”, Bandung, PT Refika Aditama.

Nuzuar. dan Idi Warsah. 2018, “*Analisis Inovasi Administrasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi MAN Rejang Lebong)*”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*,(p-ISSN: 1693-6418,e-ISSN:2580-247X, 2018).

Putri, Mitha Amalia Ullak.2021, “*Skripsi Implementasi Mutu Pembelajaran di MTs Negeri 2 Bandar Lampung*”

Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung”, Bandar Lampung, Universitas Islma Raden Itan Lampung.

Rahmansyah, Muhammad Fahmi. 2021, “*Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/ Madrasah*”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.

Rukajat Ajat, 2018, “*Manajemen Pembelajaran*”, Yogyakarta, CV Budi Utama.

Setiani Ani, 2018, “*Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*”, Bandung, ALFABETA

Sinaga, Dameria .2014, “*Buku Ajar Statistik Dasar*”, Jakarta Timur, Uki Press.

Sujana, I Wayan Cong, April 2019, “*Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*”, Bali ,Adi Widya, Jurnal Pendidikan Dasar, Volume. 4, Nomor, 1.

Suprihatinrum, Jamil. 2016”*Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*”,Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.

Sutisna, Icam. 2020, “ *Statistika Penelitian (Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif)*”, program doctor ilmu pendidikan pasca sarjana Universitas Negeri Gorontalo, Maret 2020

Wafa Ali, 2017, “*Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar di MTsN Sumber Bungur Pamekasan*”, Jurnal Kabilah Vol.2 No.2.

Wafa, Ali.2017”*Jurnal Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar di MTsN Sumber Bungur Pamekasan*”, Pamekasan, STIDKIS Al-Mardiyyah Pamekasan, Jurnal Kabilah Vol.2 No.2

Zulnika, 2017, “*Pengaruh Akreditasi Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Siswa SMP Negeri di Kecamatan Kopang*”, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, (Vol.2, No. 2, Tahun 2017).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Kuesioner Penelitian

Kuesioner Mutu Pembelajaran

1. Pilihlah Alternatif Tanggapan yang benar sesuai keadaan dan kenyamanan diri anda, bukannya yang seharusnya
2. Berikan centang (V) pada pilihan yang telah disediakan yaitu:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
ST : Sangat Tidak Setuju
3. Dalam memilih jawaban tidak perlu takut salah , karena semua jawaban dapat diterima
4. Kerahasiaan identitas jawaban Siswa/i kami jamin
Nama :
Kelas :

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub indikator	SS	S	TS	ST
Mutu Pembelajaran	Profesionalisme Guru	Merencanakan	Guru merencanakan pembelajaran				

			dengan baik.				
		Mengidentifikasi	Guru mengidentifikasi pembelajaran secara efektif dan efisien.				
		Menganalisis	Guru menganalisis pembelajaran dengan baik sehingga pembelajaran menyenangkan dan mudah difahami siswa				
		Melaksanakan	Guru melaksanakan pembelajaran dengan baik dan tidak membosankan.				
		Mengemb	Guru				

angka	mengembangkan pembelajaran dengan melihat potensi siswa dalam belajar.				
Menguji Solusi yang berpotensi	Guru dapat memberikan solusi jika ada siswa yang kurang paham materi pembelajaran.				
Memeriksa	Guru memeriksa atau mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.				
Mengukur seberapa efektif pengujian solusi.	Guru memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa terhadap				

		masalah yang dilakukan siswa.				
	Menindak	Guru menindak lanjuti kesalahan siswa apabila siswa tersebut tetap mengulangnya.				
	Mengimplementasikan solusi yang telah ditingkatkan.	Setelah memberikan bimbingan, guru memberikan pengajaran agar meningkatkan potensi dan kecerdasan siswa.				

**Angket penelitian terkait Instrumen Akreditasi Satuan
Pendidikan**

Nama :

Nip :

Jabatan :

1. Pilihlah Alternatif Tanggapan terkait akreditasi sekolah yang sesuai dengan kolom pernyataan yang diberikan.

2. Berikan centang (V) pada pilihan yang telah disediakan yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

ST : Sangat Tidak Setuju

a. Mutu Lulusan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	ST
1	Siswa berperilaku disiplin di berbagai situasi.				
2	Perilaku religious di setiap kegiatan sekolah/madrasah.				
3	Perilaku tabah serta tanggung jawab dalam kegiatan di				

	sekolah/madrasah.				
4	Siswa terjauhan dari <i>bully</i> di sekolah/madrasah.				
5	Siswa memiliki keterampilan berkomunikasi berdasarkan karakteristik keterampilan abad ke-21.				
6	Siswa memiliki keterampilan berkolaborasi berdasarkan karakteristik keterampilan abad ke-21.				
7	Siswa memiliki keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah berdasarkan karakteristik abad ke-21.				
8	Siswa memiliki keterampilan kreativitas dan inovasi berdasarkan karakteristik keterampilan abad ke-21.				
9	Siswa memiliki kemampuan mengekspresikan diri dan berkreasi dalam kegiatan				

	pengembangan minat dan bakat.				
10	Siswa memperlihatkan peningkatan prestasi belajar.				
11	Stakeholders puas terhadap mutu lulusan sekolah/madrasah.				

b. Proses Pembelajaran

No	Pertanyaan	SS	S	TS	ST
1	Proses pembelajaran berlangsung secara aktif melalui keterlibatan seluruh peserta didik dan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran satuan pendidikan.				
2	Penilaian proses dan hasil belajar digunakan sebagai dasar pengembangan dan dilaksanakan secara sistematis.				

3	Program remedial dan/atau pengayaan ditawarkan kepada siswa yang membutuhkan.				
4	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran di kelas yang menyenangkan.				
5	Guru mempraktikkan literasi dalam membaca dan menulis.				
6	Guru mempraktikkan literasi dalam membaca dan menulis.				
7	Sarpras yang ada dimadrasah digunakan dengan baik dalam proses belajar mengajar.				

c. Mutu Guru

No	Pertanyaan	SS	S	TS	ST
1	Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau metode lain yang sesuai dengan				

	konteksnya.				
2	Guru melakukan penilaian diri secara teratur, refleksi dan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kinerja.				
3	Guru terus berkembang secara profesional untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahamannya.				
4	Guru mengembangkan strategi, model, metode, teknik, dan lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif. .				

d. Manajemen Sekolah Madrasah

No	Pertanyaan	SS	S	TS	ST
1	Sekolah/madrasah mengembangkan, menyosialisasikan,				

	mengimplementasikan, dan mengevaluasi visi, misi, dan tujuan sekolah/madrasah.				
2	Kepala sekolah/madrasah menunjukkan kompetensi supervisi akademik untuk membantu guru mewujudkan pembelajaran yang bermutu.				
3	Kepala sekolah/madrasah secara konsisten, partisipatif, kolaboratif, transformatif, dan efektif memimpin guru, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam usaha pengembangan kegiatan/program sekolah/madrasah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.				
4	Sekolah/madrasah membangun komunikasi dan interaksi antara warga sekolah/madrasah (siswa,				

	guru, kepala sekolah/madrasah, tenaga kependidikan), orang tua, dan masyarakat untuk mewujudkan keharmonisan internal dan eksternal sekolah/madrasah.				
5	Sekolah/madrasah melakukan pembiasaan; aman, tertib, bersih, dan nyaman untuk menciptakan lingkungan sekolah/madrasah yang kondusif.				
6	Sekolah/madrasah melibatkan orang tua siswa dan masyarakat dari berbagai kalangan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program dan kegiatan sekolah/madrasah.				
7	Sekolah/madrasah mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif.				

8	Sekolah/madrasah menerapkan pengelolaan guru dan tenaga kependidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel pada kegiatan rekrutmen, seleksi, penugasan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, kompensasi, dan penghargaan/sanksi.				
9	Sekolah/madrasah melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.				
10	Sekolah/madrasah mengelola anggaran pendapatan dan belanja secara transparan dan akuntabel sesuai perencanaan.				
11	Sekolah/madrasah menyelenggarakan pembinaan kegiatan kesiswaan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.				

12	Sekolah/madrasah memberikan layanan bimbingan dan konseling siswa dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi.				
13	Sekolah/madrasah melaksanakan Penjaminan Mutu Internal Sekolah/Madrasah setiap tahun terkait pencapaian standar nasional pendidikan, yang meliputi kegiatan: pelaksanaan evaluasi diri sekolah/madrasah (EDS/M), penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah/Madrasah (RKA-S/M) yang merujuk pada rapor mutu.				

Lampiran 3: Usulan Judul Skripsi

 <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALIDONGO FACULTAS ILMU TARBIYAH DAN PEDAGOGIS JURUSAN MAJALAHEM PEDAGOGIS ISLAM Jl. Prof. H. M. N. Sidiyasa, Palembang, Sumatera 30132, Indonesia</p>		Phone : +62 34 7801290 Fax : +62 34 7812887 Email : uwalid@uwalid.ac.id Website : www.uwalid.ac.id
USULAN JUDUL SKRIPSI <small>(Silahkan ditulis pada lembar berlatar AA, TAMA KARD 1000)</small>		
Nama Lengkap : Mawaddah Chairunnisa Batusara NIM : 1903036029		Jurusan : MPL
Prodi/Program Studi : S.1.MPL		Dosen Pembimbing : MPL
Bidang Pembimbingan : TQM (Manajemen Mutu Pendidikan) / Kualitatif		
A. Latar Belakang: Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga yang bertujuan memandirikan kehidupan bangsa. Hal ini tentu penting terhadap pembangunan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan dan memberentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka memandirikan kehidupan bangsa Sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Kualitas pembelajaran merupakan hal yang istimewa dan menjadi perhatian bagi lembaga yaitu berkaitan secara sistematis, integrasi, dan sinergi antara seorang guru dengan siswa. Selain pembelajaran yang kondusif dan menarik serta media pembelajaran yang inovatif dapat menghasilkan proses pembelajaran dan hasil belajar yang optimal berdasarkan tuntutan keharusan yang berbasis IASP (Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan). Kualitas pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan sudah termasuk sangat baik dari pada sekolah-sekolah lainnya yang ada di Padangsidimpuan, seperti sarana dan prasarana yang sudah memadai, guru yang mengajar sudah sesuai dengan latar belakang pendidikannya, pengelolaan sekolahnya yang sudah memenuhi standar pendidikan, serta capaian/ hasil pembelajaran yang bisa dikatakan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan kualitas siswa yang lulusan sekolahnya yang diterima diperguruan tinggi yang berkualitas. Dalam mencapai peningkatan mutu kualitas pembelajaran harus dilakukan prinsip atau teknik yang bertumpu pada lembaga/ sekolah dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat dengan menyediakan upaya-mengendalikan proses, tindakan, data dan fakta yang kualitatif maupun kuantitatif.		
B. Pertanyaan Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan? 2. Bagaimana analisa proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan? 3. Bagaimana pelaksanaan akreditasi pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan? 4. Bagaimana hasil analisis mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan? 		
C. Rencana Judul: ANALISIS MUTU PEMBELAJARAN BERBASIS IASP DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN		
Referensi Utama: Dijen, Dikti Kemdikbud.(2011). <i>Peningkatan Kualitas Pembelajaran</i> . Jakarta: Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Hasanah, Eung.(2021). <i>Best Practice Penjaminan Mutu Lulusan Berbasis Iasp 2020 Di Sekolah Menengah Kejuruan</i> . Yogyakarta: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Volume 4 Nomor 2 Juni 2021 Sallis, Edward. 2012. <i>Total Quality Management in Education</i> . Manajemen Mutu Pendidikan. Jogjakarta: IRCSoD Siti Masroeh. (Mei 2021). <i>Peningkatan mutu pembelajaran Melalui Optimalisasi Peran Guru Sebagai Manajer Kelas Di Smp Negeri 1 Purwokerto</i> . Purwokerto. QALAM: Jurnal pendidikan islam jurusan tarbiyah - STAI SUFYAN TSAURI MAJENANG. vol. 1 no. 1 Tulus, Riyazun Praja. (2018). <i>Manajemen Peningkatan Mutu sekolah Bandar Lampung</i> .Lintang Rad Akara Books.		
Dosen Pembimbing : Mengetahui: Ketua Jurusan MPL  Dr. Fatkhurroji, M. Pd		Semarang, 25 Oktober 2022 Mahasiswa Calon Peneliti,  Mawaddah Chairunnisa Batusara

Lampiran 4 : Penunjukan Pembimbing

	KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN <i>Jl. Prof. Dr. Handa Kumpun II, Ngaliyan, Telp. 7601281 Fax. 5515387, Semarang 50193</i>
<hr/>	
Nomor : 5170/Un.10.3/G/DA.04/10/2022	Semarang, 26 Oktober 2022
Lamp :-	
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi	
Kepada Yth	
Silvial Hasanah, M. Stat	
Acara/sesial/skripsi W/ WA,	
Berdasarkan hasil pembahasan asalan judul penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:	
Nama : Masduki Chairatussalamah	
NIM : 1903016029	
Judul : Analisis Model Pembelajaran Berbasis JASP Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pedangsehayan	
Dan menunjuk :	
1. Pembimbing :	Silvial Hasanah, M. Stat
Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.	
Wassalamualaikum/Pr. WA.	
	
Terbaca disampaikan kepada Yth:	
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang	
2. Mahasiswa yang bersangkutan	

Lampiran 5 : Surat balasan izin riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANG SIDEMPUNAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Tulan Sorgasala Muka No. 29 Padang Sidempunan
Telepon (0634) 21330, Faksimili (0634) 21330
Website www.man2padangsidempunan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : II 161/Ma 22/02 20/PP 00 6/03/2023

Sehubungan dengan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor : 634/Un 10.3/D1/TA.00.01/02/2023 tanggal 23 Februari 2023 perihal Izin Riset, dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Sidempunan menerangkan bahwa :

Nama : MAWADDAH CHAIRUNNISA BATUBARA
NIM : 19030360229
Program Studi : Pendidikan Islam

benar telah melakukan riset mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 14 Maret 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Sidempunan untuk menyelesaikan skripsinya dengan judul :

"Analisis Mutu Pembelajaran Berbasis IASP di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempunan"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



ROBIMANTJA HASIBUAN, SH, S.Pd Y
RNG0437402102009011004

Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian



Survei Pelaksanaan Tugas Penelitian
Final Paper (10 April 2021)
 (Matrik 2019/2020)
 Kelas: 1911-01-00000
 Dosen Pembimbing: Lela L. Sukri, S.Pd.

Daftar Isi
 1. Bab 1: Pendahuluan
 2. Bab 2: Landasan Teori
 3. Bab 3: Metodologi Penelitian
 4. Bab 4: Hasil dan Pembahasan
 5. Bab 5: Kesimpulan dan Saran

Daftar Isi

No	Uraian	Ya	T	Ya	T
1	Survei dilaksanakan secara tepat dan benar				
2	Survei dilaksanakan secara tepat dan benar				
3	Survei dilaksanakan secara tepat dan benar				
4	Survei dilaksanakan secara tepat dan benar				
5	Survei dilaksanakan secara tepat dan benar				
6	Survei dilaksanakan secara tepat dan benar				
7	Survei dilaksanakan secara tepat dan benar				
8	Survei dilaksanakan secara tepat dan benar				
9	Survei dilaksanakan secara tepat dan benar				
10	Survei dilaksanakan secara tepat dan benar				

Lampiran 7 : Sertifikat Akreditasi



Lampiran 8 : Nilai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Huseka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Kami beritahukan bahwa setelah membimbing skripsi saudara:

Nama : Mawaddah Chairunnisa Bambara

NIM : 1903036029

Judul : Analisis mutu pembelajaran berbasis IASP di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan

Maka nilai naskah skripsinya adalah: 3,5

Catatan Khusus Pembimbing:

*Pelajar lagi. Metode lain yang lebih expert, jangan
berhenti & metode statistik deskriptif saja.*

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

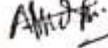
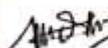
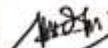
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Sibiatul Hasanah, M. Stat
NIP. 199408042019032014

Lampiran 9: Progres Report

PROGRESS REPORT

Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
17/12/2022	Mengurutkan rumusan masalah, memilih teori yang akan digunakan. Mencari instrumen citra diri, mencari bahan materi	
29/12/2022	Mengurutkan dan menyempurnakan rumusan masalah, membuat instrumen kredibilitas, menentukan apa yang dicari di daftar pustaka etikan bangs jurnal.	
9/01/2023	Menghapus hipotesis, mengganti pendekatan dengan statistik deskriptif, menambahkan data guru/siswa, tambah pendekatan di analisis.	
9/01/2023	Acc proposal	
17/05/2023	Bimbingan uji instrumen dan akreditasi	
19/05/2023	Bimbingan angket dan Revisi bab 4.	
24/05/2023	Bimbingan bab 4.	
5/06/2023	Bimbingan kesimpulan & Naskah Pembahasan	

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mawaddah Chairunnisa Batubara
2. Tempat & Tanggal Lahir : Sibolga, 17 Februari 2002
3. Alamat Rumah : Jl. Karya Bakti No. 3 Sibuluan
Nalambok, Kec. Sarudik Kab. Tapteng, Sumut
4. No. HP : 082165981152
5. E-mail :
mawaddahchairunnisa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Sibolga
- b. SD Negeri 081232 Kota Sibolga
- c. MTS Negeri Kota Sibolga
- d. MA Negeri 2 Padangsidempuan
- e. UIN Walisongo Semarang